

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN
STUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI JAKARTA ISLAMIC INDEX**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : Anzhany Pratama
NPM : 1705160125
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari sabtu, tanggal 27 September 2021, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : ANZHANY PRATAMA
N P M : 1705160125
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX
Dinyatakan : (A) Lulus dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

(Assoc. Prof. JULITA, SE., M.Si)

Penguji II

(IRMA CHRISTINA, SE., M.M)

Pembimbing

(SAPRINAL MANURUNG, SE., MA)

PANITIA UJIAN

Ketua

(H. JANERI, SE., MM., M.Si)

Sekretaris



Assoc. Prof. DR. ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : ANZHANY PRATAMA
N.P.M : 1705160125
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2021

Pembimbing Skripsi

SAPRIHAL MANURUNG, SE, MA

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ANZHANY PRATAMA
NPM : 1705160125
Dosen Pembimbing : Saprinal Manurung, SE, MA
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Sesuaikan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan tujuan penelitian	26/04/2021	
Bab 2	Tambahkan teori dalam satu sub judul minimal 4 teori	26/04/2021	
Bab 3	Perbaiki metodologi penelitian, dan analisis data	24/06/2021	
Bab 4	Perbaiki struktur dalam hal analisis data dan pembahasan yaitu analisis deksriptif (Mean, Median, Maximum dll), Uji Asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, Uji heterokedastisitas, uji autokorelasi), Uji persamaan regresi data panel (uji chow, uji hausman, uji LM) dan Pembahasan ($X1 \rightarrow Y$, $X2 \rightarrow Y$, $X3 \rightarrow Y$)	17/09/2021	
Bab 5	Perbaiki kesimpulan mencakup analisis penemuan penelitian dan Saran	17/09/2021	
Daftar Pustaka	Sesuaikan dengan mandeley	17/09/2021	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC	18/09/2021	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E, M.Si

Medan, September 2021

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Saprinal Manurung, SE, MA

PERNYATAAN SKRIPSI


Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anzhany Pratama
NPM : 1705160125
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data dalam skripsi atau data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari data-data yang sah yang didapatkan pada saat melaksanakan riset. Dan apabila ternyata dikemudian hari terdapat data-data skripsi ini salah dan merupakan hasil karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Medan, 18 September 2021

Saya yang menyatakan,


Anzhany Pratama

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX

Anzhany Pratama

Program Studi Manajemen

anzhanypratama@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, (2) mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, (3) mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, dan (4) untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas yang diukur dengan *return on asset*, likuiditas yang diukur dengan *current ratio* dan struktur modal yang diukur dengan *debt equity ratio* terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value*. Populasi pada penelitian yaitu pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index yang berjumlah 30 perusahaan dan sampel sebanyak 10 perusahaan dengan 10 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan alat regresi data panel. Pengolahan data dalam penelitian menggunakan Eviews 10.. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas, likuiditas dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT

THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY AND CAPITAL STRUCTURE ON COMPANY VALUE IN COMPANIES LISTED IN JAKARTA ISLAMIC INDEX

Anzhany Pratama

Departement of Management

anzhanypratama@gmail.com

The purposes of this study are: (1) knowing and analyzing the effect of profitability on firm value, (2) knowing and analyzing the effect of liquidity on firm value, (3) knowing and analyzing the effect of capital structure on firm value, and (4) to determine and analyze the effect of profitability as measured by return on assets, liquidity as measured by the current ratio and capital structure as measured by the debt equity ratio to firm value as measured by price to book value. The population in this study is the companies listed on the Jakarta Islamic Index, totaling 30 companies and a sample of 10 companies with 10 years of observation. The data collection technique in this study uses documentation techniques. The data analysis technique used a panel data regression tool. Data processing in this study uses Eviews 10. Based on the results of the study, it shows that profitability has a positive and significant effect on firm value, liquidity has a negative and significant effect on firm value, capital structure has a negative and significant effect on firm value, and profitability, liquidity and capital structure do not affect the value of the company.

Keywords: Profitability, Liquidity, Capital Structure and Company Value .

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Serta tidak lupa sholawat dan salam kepada Rasulullah Shallallahu`alaihi Wa Sallamyang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas – tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu :**“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index”**. Dan tak lupa shalawat beriring salam, penulis ucapkan kepada junjungan Rasulullah Shallallahu`alaihi Wa Sallamyang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan Skripsi. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini terutama kepada Teristimewa

untuk kedua orang tua Bapak Oriza Sativa dan Ibu Siti Nabsiah SE yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang tulus tak terhingga serta telah memberikan dorongan, semangat, nasihat dan doa serta cinta kasih yang begitu dalam kepada penulis. Serta ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si sebagai Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
4. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung, SE, M.Si sebagai Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
5. Bapak Jasman Saripuddin Hasibuan, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Jufrizen, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Saprial Manurung SE., M.A selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
8. Seluruh dosen Ekonomi Manajemen atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Kepada seluruh teman-teman khususnya stambuk 2017 Program Studi Manajemen kelas C pagi yang telah memberi semangat kepada penulis untuk menyusun skripsi.

Akhir kata terima kasih atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak selama ini, maka Skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Penulis tidak dapat membalasnya kecuali dengan doa dan puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan shalawat beriring salam kepada Rasulullah Muhammad Shallallahu`alaihi Wa Sallam, berharap Skripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, September 2021
Penulis

ANZHANY PRATAMA
NPM.1705160125

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Batasan Masalah.....	12
1.4 Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan Penelitian.....	13
1.6 Manfaat Penelitian.....	13
BAB 2 LANDASAN TEORI	15
2.1 Landasan Teoritis	15
2.1.1 Nilai Perusahaan.....	15
2.1.2 Profitabilitas	21
2.1.3 Likuiditas.....	28
2.1.4 Struktur Modal	35
2.2 Kerangka Berfikir Konseptual.....	44
2.3 Hipotesis	49
BAB 3 METODE PENELITIAN	50
3.1 Jenis Penelitian	50
3.2 Definisi Operasional.....	50
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	53
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	54
3.5 Teknik Pengumpulan Data	56
3.6 Teknik Analisis Data	56
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
4.1 Deskripsi Data.....	64
4.2 Analisis Data	65
4.2.1 Uji Pemilihan Model.....	65
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	73
4.2.3 Uji Hipotesis	76
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data	83
4.3.1 Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	83
4.3.2 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	84
4.3.3 Pengaruh <i>Debt Equity Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan	85
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Price To Book Value (PBV)	4
Tabel 1.2 Daftar Return On Assets (ROA)	6
Tabel 1.3 Daftar Current Ratio (CR).....	7
Tabel 1.4 Daftar Debt Equity Ratio (DER).....	9
Tabel 1.5 Daftar Earning Per Share (EPS).....	10
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	51
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	54
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	55
Tabel 4.1 Regresi Cem.....	66
Tabel 4.2 Regresi Fem	67
Tabel 4.3 Regresi Rem.....	68
Tabel 4.4 Uji Chow	69
Tabel 4.5 Uji Hausman	70
Tabel 4.6 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	72
Tabel 4.7 Uji Multikolonieritas.....	74
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	75
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi	76
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	77
Tabel 4.11 Ringkasan F-Statistik Dan Pro.....	82
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Konseptual	49
Gambar 4.1 Uji Normalitas	73
Gambar 4.2 <i>Return On Asset</i> Terhadap Nilai Perusahaan	78
Gambar 4.3 <i>Current Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan	79
Gambar 4.4 <i>Debt Equity Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	81
Gambar 4.5 Kriteria Uji F	82

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang, maka perusahaan memerlukan informasi khususnya informasi tentang apa yang akan mungkin akan terjadi pada masa yang akan datang. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi serta media penting yang digunakan oleh para pengelola perusahaan dalam proses pengambilan keputusan tersebut. Laporan keuangan perusahaan lazim diterbitkan secara periodik, bisa tahunan, semesteran, triwulan, bulanan bahkan bisa harian. Laporan keuangan ini sudah menjadi kebutuhan para pengusaha, investor, bank, manajemen, pemerintah maupun pelaku pasar modal. Laporan keuangan bersifat historis yang menyajikan informasi tentang apa yang telah terjadi, sehingga timbul kesenjangan kebutuhan informasi.

Analisis laporan keuangan digunakan untuk membantu mengatasi kesenjangan tersebut, dengan cara mengolah kembali laporan keuangan, sehingga dapat membantu para pengambil keputusan dalam melakukan prediksi. Laporan keuangan juga merupakan hasil pengumpulan dan pengelolaan data keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan dan ikhtisar lainnya sehingga dapat digunakan untuk membantu para investor atau perusahaan dalam mengetahui informasi penting yang digunakan dalam menilai kinerja suatu perusahaan baik dari segi modal maupun profitabilitasnya, dan juga digunakan manajer untuk meningkatkan kinerja karyawannya. Informasi yang didapat dari laporan

keuangan sangat penting dalam mengetahui posisi keuangan, hasil-hasil yang dicapai serta kegagalan yang diterima perusahaan. Oleh sebab itu analisis terhadap laporan keuangan sangat penting dalam menentukan sesuatu yang akan dilakukan di periode berikutnya.

Adapun informasi data laporan keuangan tersebut diambil di BEI. Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesian Stock Exchange (IDX) merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia memiliki peranan penting sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternatif penanaman modal. Bagi perusahaan, BEI membantu perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dengan cara go public yaitu kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh emiten (perusahaan yang go public) kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh UU Pasar Modal dan Peraturan Pelaksananya.

Prinsip pasar modal syariah tentunya berbeda dengan pasar modal konvensional, prinsip-prinsip syariah di pasar modal adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan pasar modal yang berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Salah satu indeks saham yang sesuai syariah yaitu Jakarta Islamic Index (JII), Jakarta Islamic Index (JII) merupakan salah satu alternatif pilihan berinvestasi dalam pasar modal syariah.

Di Indonesia perkembangan pasar modal syariah secara umum ditandai oleh berbagai indikator, diantaranya yaitu semakin maraknya para pelaku pasar modal syariah yang mengeluarkan efek-efek syariah selain saham yang terdaftar pada indeks saham syariah. Hal ini juga ditunjukkan pada perkembangan

saham-saham syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index, dimana index saham ini merupakan salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Perusahaan yang terdaftar di JII sebanyak 30 perusahaan, dalam penelitian ini dipilih 10 (sepuluh) perusahaan dengan kriteria yang memiliki laporan keuangan perusahaan 10 tahun terakhir dari tahun 2019 sampai tahun 2010.

Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan. Tingkat keberhasilan perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada masa yang akan datang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, dengan memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Untuk mengetahui nilai perusahaan dari harga saham dapat menggunakan *Price to Book Value (PBV) ratio* merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan (Sugiarto, 2012). *Price to Book Value* yang tinggi akan membuat investor yakin atas prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Menurut (Rinnaya et al., 2016) terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal bersifat *controllable* artinya dapat dikendalikan oleh perusahaan, seperti kinerja perusahaan, keputusan keuangan, struktur modal, biaya ekuitas, dan faktor lainnya. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa tingkat suku bunga, fluktuasi nilai valas, dan keadaan pasar modal. Beberapa variabel tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan, namun hasil yang didapat saat ini masih tidak konsisten.

Berikut ini data tabel nilai perusahaan yang dilihat dari *Price to Book Value* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2010-2019

Tabel 1.1
Daftar *Price to Book Value* (PBV)
Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index
tahun 2010-2019

KODE PERUSAHAAN	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-Rata
ADRO	430,26	248,55	183,51	117,77	109,43	52,66	153,53	155,87	97,46	111,05	166
AKRA	223,33	314,90	379,72	316,10	270,29	388,88	296,63	281,75	173,49	157,51	280
EXCL	384,91	283,71	307,86	290,05	295,56	221,22	116,40	146,25	198,68	176,06	242
INCO	396,07	246,71	186,17	210,85	277,01	121,65	209,70	216,70	236,15	255,77	236
INTP	243,91	177,96	212,78	160,20	187,22	172,17	108,44	164,52	146,23	151,72	173
JPFA	145,10	162,27	225,20	41,22	32,08	18,16	29,74	25,78	35,93	22,88	74
KLBF	285,94	264,98	73,01	68,94	87,85	56,56	56,97	57,01	46,58	45,45	104
PGAS	1007,91	581,26	672,18	564,39	696,60	312,48	292,99	188,94	227,82	230,82	478
PTPP	214,99	271,79	1258,01	275,74	741,68	366,56	184,65	90,94	85,48	86,64	358
PWON	53,45	380,46	8,64	7,92	7,49	6,31	6,17	6,44	4,87	3,79	49
RATA-RATA	339	293	351	205	271	172	146	133	125	124	

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwasannya nilai perusahaan dilihat dari *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan yang termasuk dalam Jakarta Islamic Index mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2010 dilihat dari rata-rata nya 339, dan pada tahun 2011 menurun yaitu 293, kemudian pada

tahun 2012 meningkat kembali 351, pada tahun 2013 kembali menurun 205, kemudain pada tahun 2014 naik 271, dan pada tahun 2015 sampai 2019 cenderung mengalami penurunan yaitu 172 (2015),146 (2016),133 (2017),125 (2018),124 (2019). Semakin tinggi PBV maka perusahaan akan dikatakan lebih baik dan jika semakin rendah pula PBV maka perusahaan dikatakan tidak baik.

Menurut (Sudana, 2011) Rasio profitabilitas ialah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapat investasi rasio profitabilitas memiliki tujuan tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Untuk mengetahui rasio profitabilitas dapat menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam menghasilkan laba perusahaan, semakin besar rasio ini menunjukkan semakin tinggi laba yang di peroleh perusahaan (Kasmir, 2014, hal. 201). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sudiani & Darmayanti, 2016) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Nurhayati, 2013) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berikut ini data tabel likuiditas yang dilihat dari *Return On Assets* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2010-2019.

Tabel 1.2
Daftar Return On Assets (ROA)
Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index
tahun 2010-2019

KODE PERUSAHAAN	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-Rata
ADRO	0,05	0,09	0,05	0,03	0,02	0,03	0,04	0,07	0,06	0,06	0,050
AKRA	0,04	0,27	0,05	0,04	0,05	0,06	0,06	0,07	0,08	0,03	0,075
EXCL	0,10	0,09	0,07	0,02	0,01	0	0	0	0,05	0,01	0,035
INCO	0,19	0,13	0,02	0,01	0,07	0,02	0	0	0,02	0,02	0,048
INTP	0,21	0,19	0,20	0,18	0,18	0,15	0,12	0,06	0,04	0,06	0,139
JPFA	0,15	0,08	0,09	0,04	0,02	0,03	0,11	0,05	0,09	0,07	0,073
KLBF	0,19	0,18	0,18	0,17	0,17	0,15	0,15	0,14	0,13	0,12	0,158
PGAS	0,19	0,20	0,23	0,19	0,12	0,06	0,04	0,03	0,04	0,01	0,111
PTPP	0,02	0,02	0,03	0,03	0,03	0,04	0,03	0,04	0,03	0,02	0,029
PWON	0,06	0,06	0,10	0,12	0,15	0,07	0,08	0,08	0,11	0,12	0,095
RATA-RATA	0,012	0,131	0,102	0,083	0,082	0,061	0,063	0,054	0,065	0,052	

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwasannya profitabilitas dilihat dari ROA pada perusahaan yang termasuk dalam Jakarta Islamic Index mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun, dilihat dari rata rata pada tahun 2010 yaitu 0,012, pada tahun 2011 mengalami peningkatan 0,131, kemudian tahun 2012 sampai 2015 cenderung mengalami penurunan yaitu 0,102 (2012),0,083 (2013), 0,082 (2014),0,061 (2015), dan pada tahun 2016 meningkat kembali 0,063, kemudian pada tahun 2017 menurun 0,054, dan pada tahun 2018 sampai 2019 mengalami penurunan 0,065 (2018),0,052 (2019). Semakin tinggi nilai ROA maka perusahaan akan dapat dikatakan lebih baik dari pada perusahaan lainnya.

Menurut (Brigham & Houston, 2015) jika suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan mulai lambat membayar tagihan atau utang usaha maka akan meningkatkan kewajiban lancar. Kewajiban lancar naik lebih cepat dari pada kenaikan aset lancar maka rasio lancar akan turun dan ini merupakan pertanda adanya masalah.

Menurut (Sartono, 2010) Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Ukuran likuiditas perusahaan yang di proksikan dengan *Current Ratio* (CR) yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mahendra et al., 2012), Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda menurut (Wulandari, 2013) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berikut ini data tabel profitabilitas yang dilihat dari *Current Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2010-2019.

Tabel 1.3
Daftar *Current Ratio* (CR)
Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index
tahun 2010-2019

KODE PERUSAHAAN	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-Rata
ADRO	1,72	1,66	1,57	1,77	1,64	2,40	2,47	2,55	1,96	1,71	1,945
AKRA	1,20	1,35	1,44	1,17	1,08	1,49	1,27	1,62	1,39	1,23	1,324
EXCL	0,48	0,38	0,41	0,73	0,86	0,64	0,47	0,47	0,44	0,33	0,521
INCO	4,50	4,36	3,40	3,30	2,98	4,04	4,53	4,61	3,59	4,30	3,961
INTP	5,55	6,45	6,02	6,14	4,93	4,88	4,52	3,70	3,13	3,31	4,863
JPFA	2,62	1,59	1,82	2,06	1,77	1,80	2,07	2,34	1,79	1,73	1,959
KLBF	4,38	3,65	3,40	2,83	3,40	3,69	4,13	4,50	4,65	4,35	3,898
PGAS	3,71	5,50	4,19	2,00	1,70	25,81	2,60	2,65	1,54	1,96	5,166
PTPP	11,54	1,30	1,37	1,33	1,37	1,43	1,53	1,44	1,41	1,36	2,408
PWON	0,88	1,41	1,34	1,30	1,40	1,22	1,32	1,71	2,31	2,85	1,574
RATA-RATA	3,658	2,765	2,496	2,263	2,113	4,740	2,491	2,559	2,221	2,313	

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwasannya likuiditas dilihat dari *Current Ratio* (CR) pada perusahaan yang termasuk dalam Jakarta Islamic Index mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, dilihat dari rata-rata pada tahun 2010 yaitu 3,658, kemudain pada tahun 2011 sampai 2014 cenderung mengalami penurunan yaitu 2,765 (2011), 2,496(2012), 2,263(2013), 2,113(2014), sedangkan

pada tahun 2015 mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 4,470, pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan 2,491, kemudian pada tahun 2017 naik 2,559, pada tahun 2018 mengalami penurunan 2,221 dan pada tahun 2019 terjadi kenaikan 2,313. *Current Ratio* yang baik adalah yang mengalami peningkatan pada setiap tahunnya, karena *Current Ratio* mengukur seberapa besar aktiva lancar menjamin hutang lancar tersebut.

Menurut (Sjahrial, 2012, hal. 179) Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa. Adapun menurut (Harmono, 2011) Struktur modal adalah variasi perubahan komposisi struktur modal yang dapat mengubah besarnya rata-rata ketimbang biaya modal yang berpengaruh terhadap penilaian perusahaan.

Dalam penelitian ini struktur modal dilihat dari *Debt Equity Ratio* (DER). Menurut (Kasmir, 2014) Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Khoirunnisa et al., 2018), struktur modal yang diukur dengan *Debt Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Irawan & Nurhadi, 2016), struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berikut ini data tabel struktur modal yang dilihat dari *Debt Equity Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2010-2019.

Tabel 1.4
Daftar *Debt Equity Ratio* (DER)
Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index
tahun 2010-2019

KODE PERUSAHAAN	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-Rata
ADRO	1,20	1,32	1,24	1,11	0,97	0,78	0,72	0,67	0,65	0,70	0,936
AKRA	1,64	1,29	1,80	1,73	1,48	1,09	0,96	0,86	1,01	1,13	1,299
EXCL	1,33	1,28	13,07	16,34	3,53	3,18	1,59	1,60	2,14	2,28	4,634
INCO	0,30	0,37	0,36	0,33	0,31	0,25	0,21	0,20	0,17	0,14	0,264
INTP	0,17	0,15	0,17	0,16	0,18	0,16	0,15	0,18	0,20	0,20	0,172
JPFA	1,00	1,18	1,43	2,04	2,22	1,97	1,26	1,39	1,33	1,28	1,510
KLBF	0,22	0,27	0,28	0,33	0,27	0,25	0,22	0,20	0,19	0,21	0,244
PGAS	0,99	0,81	0,66	0,60	0,95	1,15	1,16	0,97	1,48	1,28	1,005
PTPP	3,32	3,87	3,21	5,26	5,24	2,74	1,90	1,25	2,22	2,41	3,142
PWON	1,43	1,42	1,41	1,27	1,03	0,99	0,88	0,83	0,63	0,44	1,033
RATA-RATA	1,160	1,196	2,363	2,917	1,618	1,256	0,905	0,815	1,002	1,007	

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwasannya struktur modal dilihat dari *Debt Equity Ratio* (DER) pada perusahaan yang termasuk dalam Jakarta Islamic Index mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, dilihat dari rata-rata pada tahun 2010 yaitu 1,160, kemudian pada tahun 2011 sampai 2013 mengalami kenaikan signifikan yaitu 1,196(2011),2,363(2012),2,917(2013), sedangkan pada tahun 2014 sampai 2017 cenderung mengalami penurunan yaitu 1,618(2014),1,256(2015),0,905(2016),0,815(2017), dan pada tahun 2018 sampai 2019 mengalami kenaikan yaitu 1,002(2018),1,007(2019). Semakin rendah nilai *Debt Equity Ratio* maka akan menunjukkan kecilnya risiko keuangan yang ditanggung perusahaan.

Menurut (Fahmi & Idris, 2015) *Earning Per Share* adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Sedangkan menurut (Kasmir, 2014) *Earning Per Share* yang merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti

manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat.

Menurut (Innafisah et al., 2019) berpengaruh positif atau signifikan terhadap nilai perusahaan karena EPS menunjukkan kemampuan perusahaan mencetak laba per lembar saham yang beredar, yang berarti dengan EPS investor akan mudah mengetahui berapa laba yang diperoleh perusahaan atas saham yang dimiliki. Investor cenderung mempunyai penilaian yang positif terhadap kenaikan EPS karena merupakan bukti fundamental atas kondisi kinerja perusahaan sesungguhnya. Investor akan tertarik untuk memegang saham dengan nilai EPS tinggi dengan harapan harga saham akan meningkat dengan cepat yang berarti akan mendatangkan keuntungan bagi pemegang saham.

Berikut ini data tabel *Earning Per Share* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2010-2019.

Tabel 1.5
Daftar *Earning Per Share* (EPS)
Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index
tahun 2010-2019

KODE PERUSAHAAN	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
ADRO	0,008	0,017	0,012	0,007	0,006	0,005	0,010	0,015	0,013	0,012
AKRA	83,26	601,62	168,91	167,35	207,79	262,74	254,92	302,54	413,45	180,28
EXCL	340	332	324	121	95	30	38	35	308	67
INCO	0,044	0,034	0,007	0,004	0,017	0,005	0,002	0,016	0,006	0,005
INTP	876,05	977,1	1,293	1,361	1,437	1,183	1,051	502	311	498
JPFA	463	298	94	56	31	44	189	82	187	151
KLBF	137	158	37	41	44	42	49	51	52	53
PGAS	257	0,03	0,03	87	0,03	0,017	0,013	0,008	0,013	0,003
PTPP	43	42	64	23,52	110	153	206	234	242	150
PWON	6,79	8,62	15,53	497	52,23	26,2	34,69	38,89	52,8	56,47
RATA-RATA	220,61	241,74	70,47	99,42	54,15	55,91	77,26	124,54	156,62	115,57

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dari data tabel diatas dapat dilihat *Earning Per Share* pada perusahaan yang termasuk dalam Jakarta Islamic Index mengalami kenaikan dan penurunan

setiap tahun nya, pada tahun 2010 dilihat dari rata-rata yaitu 220,61, kemudian pada tahun 2011 mengalami kenaikan 241,74, pada tahun 2012 menurun 70,47, dan pada tahun 2013 sampai 2014 cenderung mengalami penurunan yaitu 99,42(2013),54,15(2014), pada tahun 2015 sampai 2018 mengalami kenaikan yang signifikan yaitu 55,91(2015),77,26(2016),124,54(2017),156,62(2018), dan pada tahun 2019 mengalami penurunan 115,57.

Dengan demikian peneliti membatasi fenomena masalah yang terjadi, maka judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan yang dilihat dari *Price to Book Value* cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya.
2. Profitabilitas yang dilihat dari *Return On Asset* mengalami ketidakstabilan pada tiap tahunnya.
3. Likuiditas yang dilihat dari *Current Ratio* mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya, kenaikan yang signifikan terjadi pada tahun 2015.
4. Struktur Modal yang dilihat dari *Debt Equity Ratio* mengalami ketidakstabilan pada setiap tahunnya, penurunan yang signifikan terjadi pada tahun 2017.

5. *Earning Per Share* mengalami kenaikan dan penurunan pada setiap tahunnya, kenaikan yang signifikan terjadi pada tahun 2011 sedangkan penurunan yang signifikan pada tahun 2014.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, untuk mempermudah dan memfokuskan pembahasan penelitian ini, maka penulis membatasi pada Variabel bebas Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset*, Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio*, Struktur Modal yang diukur dengan *Debt Equity Ratio*. Variabel terikat Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Profitabilitas (*Return On Asset*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2010-2019.
2. Apakah Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2010-2019.
3. Apakah Struktur Modal (*Debt Equity Ratio*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2010-2019.
4. Apakah Profitabilitas (*Return On Asset*), Likuiditas (*Current Ratio*), Struktur Modal (*Debt Equity Ratio*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan

(*Price to Book Value*) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2010-2019.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas (*Return On Asset*) terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2010-2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2010-2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Struktur Modal (*Debt Equity Ratio*) terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2010-2019.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas (*Return On Asset*), Likuiditas (*Current Ratio*), Struktur Modal (*Debt Equity Ratio*) terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2010-2019.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis berharap informasi-informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Akadaemis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan peneliti selanjutnya.

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan pemikiran penulis mengenai pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap nilai perusahaan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensibagi perusahaan yang bermaksud mengkaji masalah-masalah yang terkait serta hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan investasi dan memberikan masukan dalam pemecahan masalah perusahaan.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Nilai Perusahaan

2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan. Tingkat keberhasilan perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada masa yang akan datang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan tujuan utama perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Kepercayaan tersebut dapat diperoleh setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun didirikan sampai dengan saat ini. Masyarakat menilai dengan bersedia membeli saham perusahaan dengan harga tertentu sesuai dengan persepsi dan keyakinannya. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat(Jannah, 2019).

Nilai perusahaan juga tercermin dari harga saham, dimana jika harga saham perusahaan menurun maka nilai perusahaan juga menurun, sehingga hal ini berdampak pada penurunan kemakmuran pemegang saham dan peningkatan risiko yang akan dihadapi perusahaan dimasa yang akan datang (Efni et al., 2011).

Nilai perusahaan mencerminkan besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan sangatlah penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin besar nilai perusahaan maka semakin besar pula kemakmuran yang didapatkan oleh pemegang saham (Pertiwi et al., 2016).

Perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Adapun yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan memaksimalkan nilai sekarang melalui aktivitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang. Saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih oleh para investor, karena saham dapat memberikan tingkat keuntungan yang menarik bagi para investor. Nilai perusahaan tergambar dari harga saham yang stabil, atau bahkan dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Jannah, 2019).

Berbagai definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Untuk mengetahui nilai dari harga saham dapat menggunakan *Price to Book Value*. *Price to Book Value* (PBV) ratio merupakan rasio antara harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan

(Sugiarto, 2012). *Price to Book Value* yang tinggi akan membuat investor yakin atas prospek perusahaan dimasa mendatang.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap sebuah perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham.

2.1.1.2 Pengukuran Nilai Perusahaan

Untuk mengukur nilai perusahaan dapat menggunakan *Price to Book Value* dimana rasio ini menunjukkan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku ekuitas perusahaan. *Price to Book Value* sering digunakan dalam menentukan nilai suatu saham relatif terhadap harga sahamnya.

PBV adalah rasio keuangan yang digunakan untuk membandingkan nilai buku perusahaan dengan harga pasar saat ini. Nilai buku adalah istilah akuntansi yang menunjukkan bagian dari perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham, dengan kata lain, total asset berwujud perusahaan dikurangi total kewajibannya (Sari & Wijayanto, 2015).

Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Sedangkan menurut (Fahmi & Idris, 2015) *Price to Book Value* merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar harga saham yang ada dipasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya.

Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus

$$PBV = \frac{MPS}{BPS}$$

Keterangan:

PBV = *Price to Book Value*

MPS = *Market Price Share* atau harga pasar per saham

BPS = *Book Price Per Share* atau Nilai Buku per saham

Kemudian menurut (Brigham & Houston, 2015) *Price Book Value* (PBV) merupakan hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku. Perusahaan yang tingkat pengembalian atas ekuitasnya tinggi biasanya menjual sahamnya dengan penggandaan nilai buku yang lebih tinggi dari pada perusahaan lain yang tingkat pengembaliannya rendah.

Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Sedangkan menurut (A. Sugiono & Untung, 2016) *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan, makin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.

Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengukuran nilai perusahaan menggunakan PBV, PBV adalah rasio yang membandingkan harga saham per lembar dengan nilai buku per lembar saham. Pengukuran yang peneliti gunakan yaitu dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Menurut (Rinnaya et al., 2016) terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal bersifat controllable artinya dapat dikendalikan oleh perusahaan, seperti kinerja perusahaan, keputusan keuangan, struktur modal, biaya ekuitas, dan faktor lainnya. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa tingkat suku bunga, fluktuasi nilai valas, dan keadaan pasar modal. Beberapa variabel tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan, namun hasil yang didapat saat hingga kini masih tidak konsisten.

Menurut (Brigham & Houston, 2015) menyatakan bahwa “Likuiditas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena nilai suatu aset juga bergantung pada likuiditas, yang artinya seberapa mudah aset itu dijual dan diubah menjadi kas pada nilai pasar yang wajar”.

Menurut (Arifianto & Chabachib, 2016) Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kemampuan perusahaan menghasilkan laba, kebijakan hutang yang dilakukan perusahaan, skala dari perusahaan tersebut, harga saham, dan pendapatan dari perusahaan tersebut.

Sedangkan menurut Menurut (Kasmir, 2014) profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika menejer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga profit yang dihasilkan menjadi lebih besar. Besar kecilnya profit ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Berbagai definisi diatas dapat disimpul kanfaktor–faktor yang mempengaruhi nilai perusahaanantara lain profitabilitas, kebijakan hutang yang dilakukan perusahaan, struktur modal, likuiditas, dan harga saham..

2.1.1.4 TujuanNilai Perusahaan

Menurut (Sudana, 2011) teori-teori dibidang keuangan memiliki satu fokus, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau pemilik perusahaan (*wealth of the shareholders*). Tujuan normatif ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai pasar perusahaan (*market value of firm*). Bagi perusahaan yang sudah go public, memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham. Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan perusahaan karena:

- 1) Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang.
- 2) Mempertimbangkan faktor risiko.
- 3) Memaksimalkan nilai perusahaan lebih menekankan pada arus kas daripada sekedar laba menurut pengertian akuntansi.
- 4) Memaksimalkan nilai perusahaan tidak mengabaikan tanggung jawab sosial.

2.1.2 Profitabilitas

2.1.2.1 Pengertian Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, maka perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Besar keuntungan harus dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan asal untung.

Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. Rasio ini lebih diminati oleh para pemegang saham dan manajemen perusahaan sebagai salah satu alat keputusan investasi, apakah investasi bisnis ini bisa dikembangkan, dipertahankan dan sebagainya.

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba, dan merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan yang diambil oleh manajemen (Hani, 2015).

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2014, hal. 196).

Profitabilitas ialah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan (Sudana, 2011, hal. 22).

Profitabilitas adalah rasio yang berusaha mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri (Moeljadi, 2010, hal. 52).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah segala bentuk aktivitas yang dilakukan perusahaan guna menghasilkan laba yang digunakan untuk investasi serta sebagai tolak ukur kinerja manajemen perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Profitabilitas suatu perusahaan dikatakan baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya.

2.1.2.2 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas menurut (Sartono, 2010) adalah sebagai berikut:

- 1) Gross Profit Margin digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui persentase laba kotor dari penjualan perusahaan.

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{penjualan}}$$

- 2) Net Profit Margin digunakan untuk mengetahui laba bersih dari penjualan setelah dikurangi pajak.

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{penjualan}}$$

- 3) Profit Margin digunakan untuk menghitung laba sebelum pajak dibagi total penjualan.

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{penjualan}}$$

- 4) Return On Investment atau Return On Assets menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.

$$\text{Return on investment/Assets} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{totalaktiva}}$$

- 5) Return On Equity mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{modelsendiri}}$$

Kemudian jenis-jenis profitabilitas menurut (Harmono, 2011) adalah sebagai berikut

- 1) Hasil Pengembalian Investasi (Return on Investmen/ROI), dimana rumus untuk mengukur ROI adalah sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \text{Profit Margin} \times \text{Total Assets Turnover}$$

- 2) Laba perlembar saham Biasa (Earning per Share of Common Stock) Rasio per lembar saham atau di sebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham/investor tidak akan tercapai. Namun sebaliknya, apabila rasio ini tinggi, tentunya akan meningkatkan kepuasan para pemegang saham. Rumus untuk mencari laba perlembar saham biasa adalah sebagai berikut:

$$\text{laba per lembar saham} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{saham biasa yang beredar}}$$

Adapun menurut(Hery, 2018)jenis-jenis profitabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil Pengembalian atas Aset (Return On Assets)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung Return On Assets (ROA) adalah sebagai berikut :

$$\text{Hasil Pengembalian atas Aset (Return On Assets)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2) Hasil Pengembalian atas Ekuitas (Return On Equity)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung Return On Equity (ROE) adalah sebagai berikut:

$$\text{Hasil Pengembalian atas Ekuitas (Return On Equity)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3) Marjin Laba Kotor (Gross Profit Margin)

Marjin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung Gross Profit Margin (GPM) adalah sebagai berikut :

$$\text{Marjin Laba Kotor (Gross Profit Margin)} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Penjualan}}$$

4) Marjin Laba Operasional (Operating Profit Margin)

Marjin laba operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Rasio ini

dihitung dengan membagi laba operasional terhadap penjualan bersih. Laba operasional sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba kotor dengan beban operasional. Beban operasional di sini terdiri atas beban penjualan maupun beban umum dan administrasi.

$$\text{Marjin Laba Operasional (Operating Profit Margin)} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

- 5) Marjin Laba Bersih (Net Profit Margin) Margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung Net Profit Margin (NPM) adalah sebagai berikut:

$$\text{Marjin Laba Bersih (Net Profit Margin)} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Sedangkan menurut (Rambe et al., 2017) jenis-jenis profitabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Profit Margin On Sales, dihitung dari membagi laba bersih setelah pajak dengan penjualan, menunjukkan laba per rupiah penjualan.

$$\text{Profit Margin On Sales} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

- 2) Return On Total Assets, perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva mengukur tingkat pengembalian investasi total, atau return On Investment (ROI), sebagaimana bisa disebut :

$$\text{Return On Total Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

- 3) Rentabilitas Ekonomis, beberapa penulis memilih menggunakan rentabilitas ekonomis untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Rentabilitas

ekonomis merupakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak dengan total aktiva.

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

- 4) Profit Margin, yaitu perbandingan antara labasebelum bunga dan pajak dengan penjualan.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Penjualan}}$$

- 5) Return on Net Worth, perbandingan antara laba setelah pajak dan modalsendiri merupakan tingkat keuntungan dari investasi pemilik modalsendiri.

$$\text{Return on Net Worth} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis profitabilitas yaitu Gross profit margin, Net profit margin, Profit margin, Return on investment/Assets, Return on equity, laba per lembar saham, Profit Margin On Sales, dan Rentabilitas Ekonomi, dimana peneliti menggunakan jenis-jenis profitabilitas dengan rumus:

$$1. \text{ Gross profit margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{penjualan}}$$

$$2. \text{ Net profit margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{penjualan}}$$

$$3. \text{ Profit margin} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{penjualan}}$$

$$4. \text{ Return on investment/Assets} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{totalaktiva}}$$

$$5. \text{ Return on equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{modelsendiri}}$$

2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas

Menurut (Syamsuddin, 2011) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya yaitu volume penjualan, modal sendiri, total aktiva.

Sedangkan menurut (Horne & Wachowicz, 2012) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profitailitas yaitu:

1) *Levarage* Operasional

Leverage operasional berkaitan dengan biaya operasional tetap yang berhubungan dengan produksi barang atau jasa. Leverage operasional selalu ada jika perusahaan memiliki biaya operasional tetap.

2) *Levarage* Keuangan

Leverage keuangan berkaitan dengan keberadaan biaya pendanaan tetap, khususnya bunga hutang. Leverage keuangan diperoleh karena pilihan sendiri. Leverage keuangan digunakan dengan harapan dapat meningkatkan pengembalian kepada para pemegang saham biasa.

Kemudian menurut (Brigham & Houston, 2015) didalam rasio profitabilitas terdapat faktor faktor yang mempengaruhi seperti pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi.

Sedangkan menurut (Henny & Susanto, 2019) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya *leverage*, likuiditas, total asset turnover, dan ukuran perusahaan (*firm size*).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu *leverage*, volume penjualan, modal sendiri, total aktiva, likuiditas, total asset turnover, dan ukuran perusahaan.

2.1.2.4 Manfaat Rasio Profitabilitas

Manfaat rasio profitabilitas tidak terbatas hanya pada pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2014) Adapun manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu

- a) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.3 Likuiditas

2.1.3.1 Pengertian Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan faktor yang mempengaruhi dan menentukan berhasil atau gagalnya perusahaan tersebut dalam menjalankan suatu bisnis. Rasio likuiditas juga dapat dikatakan sebagai penyedia kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan sampai mengetahui seberapa jauh perusahaan itu menanggung resiko.

Menurut (Harahap, 2015) Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam memenuhi jangka pendeknya, manajemen perusahaan harus menggunakan modal yang dimiliki

perusahaan dan manajemen perusahaan harus dalam mengelola risiko yang akan timbul pada perusahaan. Dalam menilai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dimasa yang akan datang, manajemen perusahaan sering menggunakan pengkajian likuiditas.

Rasio likuiditas menurut (Kasmir, 2014) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih. Sedangkan menurut (Sartono, 2010) Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Adapun menurut (Subramanyam, 2010) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dalam jangka waktu pendek untuk memenuhi kewajibannya dan bergantung pada arus kas perusahaan serta komponen asset dan kewajiban lancarnya.

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus dipenuhi.

2.1.3.2 Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

Kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan yang bersifat jangka pendek dapat diketahui dengan membandingkan jumlah aktiva lancar (current asset) dengan hutang lancar (current liabilities), perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar biasanya disebut rasio lancar (current ratio).

Adapun jenis-jenis rasio likuiditas yang dikemukakan oleh (Kasmir, 2014, hal. 119) yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuannya yaitu:

- 1) Rasio Lancar (*Current Ratio*), merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan. Rasio lancar dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Rasio Lancar}(\textit{CurrentRatio}) = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{UtangLancar}}$$

- 2) Rasio cepat (*Quick Ratio*) atau rasio sangat lancar atau acid test rasio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Artinya, nilai sediaan kita kita abaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena ketersediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya. Rasio cepat dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Rasio Cepat}(\textit{QuickRatio}) = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{UtangLancar}}$$

- 3) Kas Rasio (*Cash Ratio*), merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan yang ada di bank (yang dapat ditarik setiap saat menggunakan kartu ATM). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya. Rasio kas dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Kas Rasio (CashRatio)} = \frac{\text{Aktiva atau Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

Adapun menurut (Ratnasari & Budiyanto, 2016) jenis-jenis rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

- 1) Rasio lancar (*Current Ratio*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (utang lancar).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liability}}$$

- 2) *Quick Ratio* (Acid Test ratio) merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan karena persediaan memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan disbanding asset lain.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Inventory}}{\text{Current Liability}}$$

- 3) *Cash Ratio* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang yang dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara dengan kas seperti rekening giro.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{surat berharga}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sedangkan menurut (Martono, 2014) jenis-jenis rasio likuiditas sebagai berikut:

1) Current Ratio (Rasio Lancar)

Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar (current assets) dengan hutang lancar (current liabilities).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2) Quick Ratio (Rasio Cepat)

Alat ukur yang lebih akurat untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan adalah Quick Ratio atau disebut juga acid test ratio

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Adapun menurut (Sjahrial, 2012) jenis-jenis rasio likuiditas yaitu

1) Current Ratio (Rasio Lancar)

Current Ratio (Rasio Lancar) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki, current ratio dapat di hitung dengan rumus

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2) Quick Ratio (Rasio Cepat)

merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid. Quick ratio dapat di hitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3) Cash Ratio (Rasio Kas)

merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan di Bank. Cash ratio dapat di hitung dengan rumus yaitu

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan jenis-jenis likuiditas yaitu Rasio Lancar (Current Ratio), Rasio cepat (Quick Ratio), dan Rasio Kas (Cash Ratio), dari pendapat di atas peneliti menggunakan rumus:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*) = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$
2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) = $\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$
3. Kas Rasio (*Cash Ratio*) = $\frac{\text{Aktiva atau Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}}$

2.1.3.3 Faktor Faktor yang mempengaruhi Likuiditas

Menurut (Hani, 2015) faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas adalah unsur pembentuk likuiditas itu sendiri yakni bagian dari aktiva lancar dan kewajiban lancar, termasuk perputaran kas, dan arus kas operasi, ukuran perusahaan, kesempatan bertumbuh (*growth opportunities*), keragaman arus kas operasi, rasio utang atau struktur utang.

Adapun menurut (Munawir, 2013) faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas yaitu kas, surat-surat berharga, piutang dagang, persediaan barang, dan kewajiban yang dibayar dimuka.

Sedangkan menurut (L. P. Sugiono & Christiawan, 2015) faktor faktor yang mempengaruhi likuiditas adalah sebagai berikut:

- 1) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total asset, rata-rata tingkat penjualan.

2) Kesempatan Bertumbuh

Kesempatan bertumbuh perusahaan yang dihadapi di masa yang akan datang merupakan suatu prospek yang baik untuk mendatangkan laba bagi perusahaan. Kesempatan bertumbuh tersebut hanya dapat direalisasi oleh perusahaan melalui kegiatan investasi.

3) Perputaran Modal Kerja

Modal merupakan faktor yang sangat penting bagi perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasional sehari-hari.

Menurut (Riyanto, 2010) faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas yaitu besarnya Investasi pada harta tetap dibandingkan dengan seluruh dana jangka panjang, volume kegiatan perusahaan, dan pengendalian harta lancar.

Menurut pendapat di atas dapat di simpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas yaitukas, surat-surat berharga, piutang dagang, persediaan barang dan pengendalian harta.

2.1.4.4 Manfaat Rasio Likuiditas

Menurut (Munawir, 2013, hal. 71) Adapun manfaat rasio likuiditas yaitu sebagai berikut :

- 1) Untuk menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek.

- 2) Sebagai alat ukur bantu bagi manajemen untuk mengecek efisiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan.
- 3) Untuk memudahkan kresitor jangka panjang dan pemegang saham yang akhirnya atau setidaknya-tidaknya ingin mengetahui prospek dari deviden dan pembayaran bunga di masa yang akan datang.

2.1.4. Struktur Modal

2.1.4.1 Pengertian Struktur Modal

Struktur modal adalah masalah penting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan. Struktur modal tersebut merupakan perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini adalah hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terdiri atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan.

Menurut (Sjahrial, 2012) Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa. Sementara itu struktur keuangan adalah perimbangan antara total utang dengan modal sendiri. Dengan kata lain Struktur modal merupakan dari struktur keuangan. Adapun menurut (Sudana, 2011) Struktur modal (*capital structure*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan jangka panjang dengan modal sendiri.

Dalam menghadapi masalah keuangan atau pendanaan, pimpinan perusahaan atau manajer keuangan harus dapat mencari bauran pendanaan yang

tepat agar tercapai struktur modal yang optimal dan secara langsung akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Sedangkan menurut (Harmono, 2011, hal. 137) menyatakan bahwa Struktur modal adalah variasi perubahan komposisi Struktur modal yang dapat mengubah besarnya rata-rata dibandingkan biaya modal yang berpengaruh terhadap penilaian perusahaan. Kemudian menurut (Sutrisno, 2012) Struktur modal merupakanimbangan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri. Perubahan Struktur modal bisa menyebabkan perubahan nilai perusahaan, sehingga muncul beberapa teori Struktur modal yang menjelaskan apakah ada pengaruh perubahan Struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Dari beberapa teori diatas dapat diambil kesimpulan bahwa struktur modal yang optimal merupakan keputusan keuangan yang penting karena mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan. Struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, investor dapat mengetahui keseimbangan antara resiko dan tingkat pengembalian investasinya. Selain itu struktur modal merupakan proporsi keuangan antara hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan..

2.1.4.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Struktur modal

Sebagai mana diuraikan diatas, Struktur modal adalah perimbangan antara modal jangka Panjang atau utang dengan modal sendiri. Masalah Struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempengaruhi efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik,

dimana mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan yang bersangkutan.

Menurut (Sjahrial, 2012) terlepas dari pendekatan mana yang akan diambil untuk menentukan struktur modal yang optimal. Struktur modal dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- 1) Tingkat penjualan
- 2) Struktur aktiva
- 3) Tingkat pertumbuhan perusahaan
- 4) Kemampuan menghasilkan laba
- 5) Variabilitas laba
- 6) Skala perusahaan
- 7) Kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Tingkat penjualan

Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil berarti memiliki aliran kas yang relatif stabil pula, maka dapat menggunakan utang lebih besar dari pada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil. Sebagai contoh yaitu perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis, dimana harga produknya sangat berfluktuasi, maka aliran kasnya tidak stabil. Oleh sebab itu, sebaiknya tidak dibiayai dengan utang dalam jumlah yang besar.

- 2) Struktur aktiva

Perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar dan hal ini disebabkan karena

dari skalanya, perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan yang kecil, sebab perusahaan besar aktiva tetapnya dapat digunakan sebagai penjamin atau koleteral utang perusahaan.

3) Tingkat pertumbuhan perusahaan

Semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi. Semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba. Jadi perusahaan yang sedang tumbuh sebaiknya tidak membagikan laba sebagai deviden tetapi lebih baik digunakan untuk pembiayaan investasi. Potensi pertumbuhan ini dapat diukur dari besarnya biaya penelitian dan pengembangan. Semakin besar biaya penelitian dan pengembangannya berarti semakin menjamin prospek pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang.

4) Kemampuan menghasilkan laba

Dengan laba ditahan yang besar, perusahaan akan lebih senang menggunakan laba ditahan sebelumnya menggunakan utang atau menerbitkan saham baru. Meskipun secara teoritis sumber modal yang biayanya paling murah adalah utang kemudian saham preferen, sedangkan yang paling mahal adalah saham biasa dan laba ditahan.

5) Variabilitas laba dan perlindungan pajak

Perusahaan dengan variabilitas laba yang kecil akan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menanggung beban tetap yang

berasal dari utang. Ada kecenderungan bahwa penggunaan utang akan memberikan manfaat berupa perlindungan pajak.

6) Skala perusahaan

Perusahaan besar yang sudah mapan akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula dibandingkan perusahaan kecil.

7) Kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro

Perusahaan perlu melihat saat yang tepat untuk menjual saham dan obligasi. Secara umum kondisi yang paling tepat untuk menjual obligasi adalah pada saat tingkat bunga pasar sedang rendah. Suatu perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil berarti akan memiliki aliran kas yang relative stabil pula. Dengan begitu maka perusahaan dapat menggunakan utang lebih besar dari pada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil.

Sedangkan menurut (Brigham & Houston, 2015) faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu: Stabilitas penjualan, struktur aset, *lavarage* operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, kondisi pasar dan sikap manajemen.

Adapun menurut (Riyanto, 2010) struktur modal dipengaruhi banyak faktor diantaranya: Tingkat bunga, stabilitas pendapatan, kadar risiko dari aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, dan sikap manajemen.

Menurut (Septiani & Suaryana, 2018) faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu ukuran perusahaan, struktur aset, risiko bisnis, dan likuiditas.

Berbagai definisi diatas, maka dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu Stabilitas penjualan, struktur aset, *lavarage* operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, ukuran perusahaan, pajak, kondisi pasar dan sikap manajemen.

2.1.4.3 Pengukuran Struktur Modal

Perusahaan yang memanfaatkan hubungan antar pihak yang berkepentingan ini dapat dibangun melalui hubungan fungsi struktur modal yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, untuk mengetahui tentang ukuran struktur modal perusahaan.

Menurut (Harmono, 2011, hal. 122) adapun pengukuran variabel struktur modal yaitu sebagai berikut :

1) *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Dimana *Debt to Assets Ratio* (DAR) adalah pembagian antara total utang dengan total aktiva, yaitu :

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{TotalDebt}}{\text{TotalAssets}}$$

2) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Dimana *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah pembagian antara total utang dengan total modal, yaitu :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{TotalDebt}}{\text{TotalEquity}}$$

3) *Long Term Debt to Equity Ratio*

Dimana *Long Term Debt to Equity Ratio* adalah pembagian antara utang jangka panjang dengan modal sendiri, yaitu :

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{LongTermDebt}}{\text{TotalEquity}}$$

Sedangkan menurut (Sjahrial & Purba, 2013) pengukuran struktur modal adalah sebagai berikut:

- 1) Rasio Total Utang Terhadap Total Aktiva (*Total Debt to Total Asset Ratio/DAR*) Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Semakin tinggi rasio ini berartise makin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

$$\text{Rasio DAR} = \frac{\text{TotalHutang}}{\text{TotalAktiva}} \times 100\%$$

- 2) Rasio Total Utang Terhadap Modal (*Total Debt to Equity Ratio/DER*) Rasio ini digunakan untuk mengukur perimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini juga dapat berarti sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar utangnya dengan jaminan modal sendiri.

$$\text{Rasio DER} = \frac{\text{TotalHutang}}{\text{TotalEkuitas}} \times 100\%$$

- 3) Rasio Utang Jangka Panjang Terhadap Modal (*Long Term Debt To Equity Ratio/LTDER*) Rasio ini digunakan untuk menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri atau seberapa besar utang jangka panjang dijamin oleh modal sendiri.

$$\text{Rasio LTDER} = \frac{\text{TotalHutang Jangka Panjang}}{\text{TotalEkuitas}} \times 100\%$$

Menurut (Kasmir, 2014) adapun pengukuran struktur modal sebagai berikut

1) *Debt Equity Ratio* (DER)

Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah hutang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan.

$$DER = \frac{\text{TotalHutang}}{\text{TotalEquity}}$$

2) *Debt AssetRatio* (DAR)

Rasio ini mengukur berapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur.

$$DAR = \frac{\text{TotalHutang}}{\text{TotalAsset}}$$

3) *Long Debt to Equity Ratio* (LTDER)

Rasio ini mengukur besar kecilnya penggunaan hutang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan.

$$LTDER = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Equity}}$$

Sedangkan menurut (Fahmi & Idris, 2015) pengukuran yang dapat mempengaruhi struktur modal yaitu

1) *Debt to Assets Ratio*

Dimana rasio ini disebut juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi total aset.

$$DAR = \frac{\text{TotalHutang}}{\text{TotalAsset}}$$

2) *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio adalah pembagian antara total hutang dengan total modal, yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

3) *Longterm Debt to Equity Ratio*

Longterm Debt to Equity Ratio adalah pembagian antara utang jangka panjang dengan total modal, yaitu:

$$\text{LongTerm Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal}}$$

4) *Short Debt to Asset Ratio*

Short Debt to Asset Ratio adalah pembagian antara utang jangka pendek dengan total aset, yaitu:

$$\text{Short Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Hutang Jangka Pendek}}{\text{Total Modal}}$$

Menurut pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa pengukuran modal yaitu dengan menggunakan rumus: *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Long Debt to Equity Ratio (LTDER)* dan *Short Debt to Asset Ratio* tetapi dari rumus tersebut ada yang menggunakan persen dan ada yang tidak menggunakan persen, maka dari itu peneliti menggunakan rumus yang tidak menggunakan persen yaitu:

$$1. \text{ Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

$$2. \text{ Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

$$3. \text{ Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{LongTermDebt}}{\text{TotalEquity}}$$

$$4. \text{ Short Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Hutang Jangka Pendek}}{\text{Total Modal}}$$

2.1.4.4 Manfaat Struktur Modal

Menurut (Kasmir, 2014) Adapun manfaat struktur modal (*Debt Equity Ratio*) yaitu:

- 1) Untuk menganalisis posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lain (kreditor).
- 2) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
- 3) Untuk menganalisis keseimbangan antar nilai utang dengan modal perusahaan.
- 4) Untuk menganalisis seberapa besar modal mampu menjamin utang.
- 5) Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.

2.2 Kerangka Berpikir Konseptual

Kerangka konseptual pada dasarnya merupakan kerangka yang menghubungkan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Tujuannya adalah untuk menilai atau mengukur hubungan atau pengaruh antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka konseptual dalam penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

2.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang dan merupakan indikator dari keberhasilan operasi perusahaan. Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Untuk meningkatkan nilai perusahaan suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan (*profitable*) karena tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar perusahaan.

Salah satu cara untuk mengukur profitabilitas dilihat dengan rasio *Return On Asset* (ROA), ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan

menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya. Efisiensi perputaran asset dan atau semakin tinggi ROA yang diperoleh perusahaan, hal ini akan berdampak pada nilai perusahaan (Astarani, 2016)

Hal ini sejalan dengan penelitian (Sudiani & Darmayanti, 2016), (Nurwani, 2019), dan hasil penelitian (Alpi & Batubara, 2021) menyimpulkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value*.

Berdasarkan teori, pendapat maupun penelitian yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *Return On Asset* terhadap *Price Book Value*, maka penulis menyimpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *Price Book Value*.

2.2.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi tentunya dianggap menjadi prospek yang bagus oleh para investor, karena para investor mempersepsikan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga bisa meningkatkan harga saham yang berarti nilai perusahaan juga meningkat.

Salah satu cara untuk mengukur likuiditas dilihat dari rasio *Current Ratio* (CR), *Current ratio* mengukur tingkat likuiditas pada suatu perusahaan, semakin

likuid sebuah perusahaan maka *current ratio* nya akan semakin tinggi. Tingkat *current ratio* yang tinggi mencerminkan kecukupan kas dan tingkat likuiditas yang tinggi pula, sehingga tingkat kepercayaan investor akan meningkat. Hal ini akan meningkatkan citra perusahaan di mata investor sehingga dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Astuti & Yadnya, 2019).

Hal ini sejalan dengan penelitian (Mahendra et al., 2012) yang menyatakan bahwa likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* dan berbeda hasil penelitian (Wulandari, 2013) bahwa likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value*.

Berdasarkan teori, pendapat maupun penelitian yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Price Book Value*, maka penulis menyimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *Price Book Value*.

2.2.3 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, investor dapat mengetahui keseimbangan antara resiko dan tingkat pengembalian investasinya. Struktur modal yang optimal merupakan keputusan keuangan yang penting karena mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan

Salah satu cara untuk mengukur struktur modal dilihat dari rasio *Debt Equity Ratio* (DER), *Debt Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio DER akan berpengaruh terhadap nilai

perusahaan dimana investor akan memilih nilai DER yang tinggi karena menunjukkan kecilnya risiko keuangan yang ditanggung perusahaan (Kayobi & Anggraeni, 2015).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khoirunnisa et al., 2018) dan (Alpi & Batubara, 2021), struktur modal yang diukur dengan *Debt Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value*. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Irawan & Nurhadi, 2016), dan (Rialdy, 2018) struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori, pendapat maupun penelitian yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap *Price Book Value*, maka penulis menyimpulkan bahwa *Debt Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Price Book Value*.

2.2.4 Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap nilai perusahaan

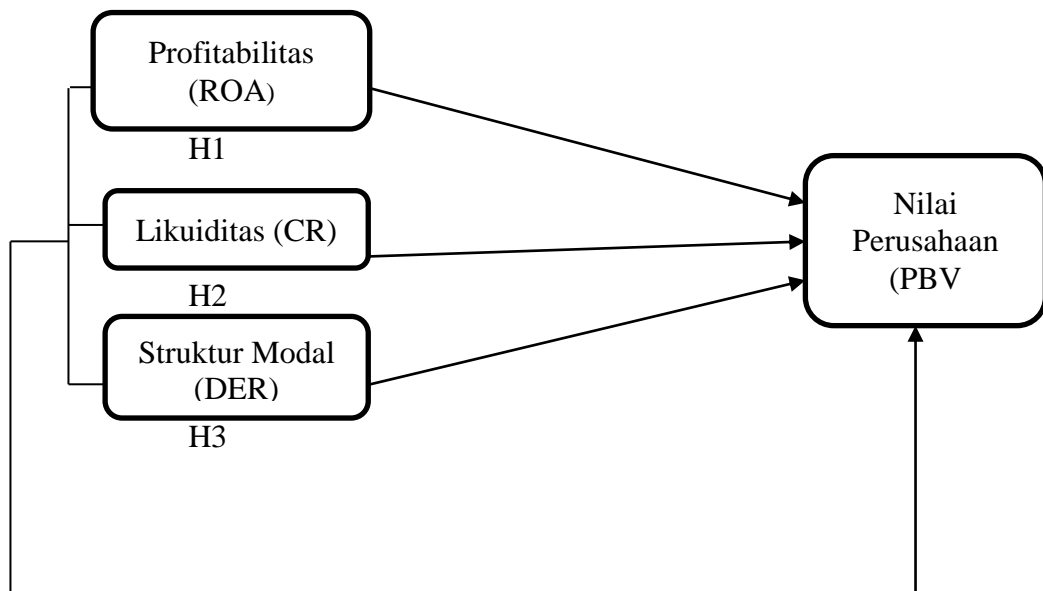
Untuk mengukur profitabilitas dilihat dengan rasio *Return On Asset* (ROA), ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya. Efisiensi perputaran asset dan atau semakin tinggi ROA yang diperoleh perusahaan, hal ini akan berdampak pada nilai perusahaan.

Untuk mengukur likuiditas dilihat dari rasio *Current Ratio* (CR), *Current ratio* mengukur tingkat likuiditas pada suatu perusahaan, semakin likuid sebuah perusahaan maka *current ratio* nya akan semakin tinggi. Tingkat *current ratio* yang tinggi mencerminkan kecukupan kas dan tingkat likuiditas yang tinggi pula, sehingga tingkat kepercayaan investor akan meningkat. Hal ini akan meningkatkan citra perusahaan di mata investor sehingga dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

untuk mengukur struktur modal dilihat dari rasio *Debt Equity Ratio* (DER), *Debt Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio DER akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana investor akan memilih nilai DER yang tinggi karena menunjukkan kecilnya risiko keuangan yang ditanggung perusahaan.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA), likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR) , dan untuk struktur modal dapat diukur dengan *Debt Equity Ratio* (DER), berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price book Value*.

Maka dalam hal ini paradigmayang dapat digambarkan mengenai pengaruh profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA), likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR) , dan untuk struktur modal dapat diukur dengan *Debt Equity Ratio* (DER), terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price book value* yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Menurut (I. Juliandi, 2013) Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah, kerangka konseptual serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

- H1 : Profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book to Value*.
- H2 : Likuiditas diukur dengan *Current Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book to Value*.
- H3 : Struktur Modal diukur dengan *Debt Equity Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book to Value*.
- H4 : Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan Struktur Modal (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book to Value*.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian asosisatif (Pertiwi et al., 2016) yaitu penelitian yang mencari pola hubungan dan/atau pengaruh dua variabel atau lebih, dan dapat disimpulkan bahwa Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif (Sugiyono, 2016) adalah metode kuantitatif juga dapat diartikan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah sebuah petunjuk tentang bagaimana cara mengukur suatu variabel. Dengan tujuan untuk memudahkan dalam penelitian dan menghindari perbedaan persepsi didalam penelitian, penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen) sesuai dengan judul penelitian pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan maka definisi setiap variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan (PBV)	PBV adalah rasio keuangan yang digunakan untuk membandingkan nilai buku perusahaan dengan harga pasar saat ini. (Sari, 2015)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$	Rasio
Profitabilitas (ROA)	Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. (Sartono, 2010)	$\text{Return on investment/Assets} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{totalaktiva}}$	Rasio
Likuiditas (CR)	Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Kasmir, 2014)	$\text{Rasio Lancar (Current Ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
Struktur Modal (DER)	Rasio yang menunjukkan pembagian antara total utang dengan total aktiva. (Harmono, 2011)	$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{TotalDebt}}{\text{TotalEquity}}$	Rasio

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Dalam metode pengukuran nilai perusahaan bisa diukur dengan menggunakan metode *Price to Book Value* (PBV). PBV adalah rasio yang membandingkan harga saham perlembar dengan nilai buku per lembar saham

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Variabel Independen (X)

Variabel independen menurut (Kusumastuti et al., 2020) adalah variabel yang diduga menjadi penyebab atas beberapa perubahan pada variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Profitabilitas (X1)

Didalam profitabilitas ini menggunakan *Return On Asset*, *Return On Asset* adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola asset-asetnya secara efektif. Semakin besar *Return On Asset* berarti kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-asetnya sangat baik, demikian sebaliknya semakin kecil *Return On Asset* nya maka kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-asetnya cukup buruk. Rumus yang digunakan untuk mengukur profitabilitas menggunakan *Return On Asset* yaitu :

$$ROA = \frac{\text{labasetelahpajak}}{\text{TotalAktiva}}$$

(Sartono, 2010)

Likuiditas (X2)

Didalam likuiditas menggunakan *Current Ratio*, *Current Ratio* adalah merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*).

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Current Ratio* yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar}(\text{CurrentRatio}) = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

(Kasmir, 2014)

Struktur Modal (X3)

Didalam struktur modal menggunakan *Debt Equity Ratio*, *Debt Equity Ratio* yaitu Rasio yang menunjukkan pembagian antara total utang dengan total aktiva..

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt Equity Ratio* yaitu sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{TotalDebt}}{\text{TotalEquity}}$$

(Harmono, 2011)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index melalui www.idx.co.id dan data diambil pada tahun 2010 sampai tahun 2019.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu pengambilan data ini mulai dilakukan pada bulan Februari 2021. Waktu penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

NO	Kegiatan Penelitian	BULAN																							
		Februari-Maret				April				Mei – Juni				Juli				Agustus-September				Oktober			
		2021				2021				2021				2021				2021							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■	■	■	■																				
2	Riset awal					■	■																		
3	Pembuatan proposal							■	■	■	■														
4	Bimbingan proposal											■	■												
5	Seminar proposal													■	■	■	■								
6	Penyusunan Skripsi																	■	■						
7	Bimbingan Skripsi																			■	■	■	■		
8	Sidang meja hijau																								■

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut(Sugiyono, 2017)populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index yang berjumlah 30 perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya tahun 2010 sampai 2019.

3.4.2 Sampel

Setelah menentukan populasi penelitian selanjutnya peneliti melakukan penarikan sampel. Menurut (Kuncoro, 2018, hal. 118) Sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi. Dalam penelitian

ini, penulis menggunakan teknik penarikan sampel purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menetapkan ciri-ciri khusus atau kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Tersedianya laporan keuangan yang dipublikasikan kurang waktu penelitian periode 2010 sampai 2019.
- b) Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode tahun 2010 sampai 2019.

Berdasarkan kriteria penarikan sample diatas, maka diperoleh sampel penelitian perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Adapun sampel penelitian yang memenuhi fenomena masalah yang diteliti yaitu pada 10 (sepuluh) perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Sampel penelitian tersebut adalah :

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	AKRA	AKR Corp
3	EXCL	XL Axiata Tbk
4	INCO	Kimia Farma Tbk
5	INTP	Indocement Tunggul Perkasa Tbk
6	JPFA	JapfaComfeed Indonesia Tbk
7	KLBF	Kalbe Farma Tbk
8	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
9	PTPP	PP (Persero) Tbk
10	PWON	Pakuwon Jati Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dan diperoleh dari situs www.idx.co.id dan website perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian. Data yang diambil merupakan laporan keuangan periode 2010 sampai dengan 2019.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, (A. Juliandi et al., 2014) analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu. Didalam menganalisis penelitian ini maka digunakan Eviews dengan menggunakan alat regresi data panel. Data panel (pool) yang merupakan gabungan antara data runtun waktu (time series) dengan data silang (cross section). Oleh karena itu, data panel memiliki gabungan karakteristik yaitu data yang terdiri atas beberapa obyek dan meliputi beberapa waktu (Winarno, 2015). Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen suatu perusahaan. Untuk menentukan model yang paling tepat dalam regresi data panel maka harus dilakukan pemilihan model dengan uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier.

3.6.1 Pemilihan Model Regresi Panel

Dalam menganalisis penelitian ini maka penulis menggunakan alat analisis software Eviews 10, untuk membantu pengolahan data penelitian yang berbentuk data panel. Eviews merupakan alat analisis yang sangat tepat. Penggunaan alat analisis yang tepat akan membantu peneliti untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian yang dilakukan. Metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu sebagai berikut:

1) *Common Effect Model*

Menurut (Basuki & Prawoto, 2016, hal. 278) *Common Effect Model* merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data time series dan cross section. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan Ordinary Least Square (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Common Effect dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

2) *Fixed Effect Model*

Menurut (Basuki & Prawoto, 2016, hal. 279) model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Model Fixed effect adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar

perusahaan. model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik Least Squares Dummy Variable (LSDV). Fixed Effect dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + i\alpha_{it} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

3) *Random Effect Model*

Menurut (Basuki & Prawoto, 2016, hal. 280) model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model Random Effect yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan Error Component Model (ECM) atau teknik Generalized Least Square (GLS). Random Effect dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + w_{it}$$

Menurut (Basuki & Prawoto, 2016, hal. 280) Untuk menguji kesesuaian atau kebaikan dari tiga metode pada teknik estimasi dengan model data panel, maka digunakan Uji Lagrange Multiplier, Uji Chow dan Uji Hausman.

1. Uji Chow

Chow test yakni pengujian untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. (Basuki & Prawoto, 2016, hal. 295) Dasar pengambilan keputusan menggunakan Chow-test yaitu:

- a) Jika H_0 diterima, maka model Common Effect.
- b) Jika H_0 ditolak, maka dilanjutkan uji Hasuman.

Jika hasil uji Chow menyatakan H_0 diterima, maka teknik regresi data panel menggunakan Common Effect dan pengujiannya berhenti sampai disini. Apabila hasil uji Chow menyatakan H_0 ditolak, maka langkah selanjutnya adalah

melakukan uji Hausman untuk menentukan model Fixed atau model random yang akan digunakan..

2. Uji Hausman

Hausman test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model Fixed Effect atau Random Effect yang paling tepat digunakan. Hipotesis dalam uji Hausman adalah:

H_0 : Random Effect Model

H_1 : Fixed Effect Model

Dasar penolakan hipotesis diatas dapat diketahui dari hasil uji *Correlated Random Effect* - Hausman test. Apabila probabilitas chi-square $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan model yang tepat digunakan untuk regresi panel adalah Fixed Asset (Basuki & Prawoto, 2016 hal. 294).

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Merupakan pengujian statistik untuk mengetahui apakah model random effect lebih baik dari pada metode common effect. Apabila nilai LM hitung lebih besar dari nilai kritis ChiSquares maka artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model Random Effect (Basuki & Prawoto, 2016, hal. 294).

Hipotesis yang dibentuk dalam LM test adalah sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect* Model

H_1 : *Random Effect* Model

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah data terdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji Jarque-Bera (JB test). Uji ini untuk mengukur perbedaan antara skewness dan kurtosis data. Jika nilai probability lebih besar dari taraf 0,05 maka data berdistribusi normal (Winarno, 2015).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebas nya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Ada beberapa cara mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu model memiliki standar eror yang besar dan nilai statistik t rendah, nilai R² tinggi tetapi hanya sedikit variabel independen yang signifikan, korelasi partial antara variabel independen sehingga dapat dilihat dari uji korelasinya r (jika nilai r cukup tinggi maka diduga terjadi multikolinieritas) (Winarno, 2015). Metode ini dilihat jika koefisien korelasi cukup tinggi diatas 0,80 maka diduga terdapat masalah multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Metode pengujian yang digunakan adalah uji glajser.

Probabilitas $< \alpha$ (0.05), H_0 ditolak, H_1 diterima dan Probabilitas $> \alpha$ (0.05), H_1 ditolak, H_0 diterima (Basuki & Prawoto, 2016).

H_0 : tidak ada masalah heteroskedastitas

H_1 : ada masalah heteroskedastitas

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Menurut (Basuki & Prawoto, 2016) metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Durbin-Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $d < d_L$ atau lebih besar dari $(4-d_L)$ maka hipotesis nol ditolak yang berarti terjadi autokorelasi,
- 2) Jika d terletak antara d_U dan $(4-d_U)$, maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak ada autokorelasi,
- 3) Jika d terletak antara d_L dan d_U atau diantara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.6.3 Uji Hipotesis

Menurut (A. Juliandi et al., 2014) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara X_1 dan

X_2 berpengaruh terhadap Y . Ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji F .

A. Uji t (Parsial)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai Sig. $t < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai t hitung $<$ t tabel dan nilai Sig. $t > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

B. Uji F (Simultan)

Uji F atau uji simultan adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji F adalah :

- 1) Jika F hitung $>$ F tabel dan nilai Sig. $F < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $Sig. F > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4 Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Nilai *R-Square* digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Variabel bebas koefisien determinasi (*R-Square*) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel dependen. Nilai *R-Square* adalah antara 0–1, apabila angka koefisien determinasinya semakin kuat, berarti variabel–variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, sedangkan nilai koefisien determinasi (*adjust R2*) yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dan data diambil pada tahun 2010 sampai tahun 2019 tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk melihat atau mengetahui pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR) dan Struktur Modal (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV).

Dalam penelitian ini data yang digunakan diambil dari laporan keuangan yang dipublikasikan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2010-2019 yang berjumlah 10 perusahaan sehingga jumlah sampel sebanyak 100 observasi.

Date: 08/15/21 Time: 21:33				
Sample: 2010 2019				
	PBV	ROA	CR	DER
Mean	4.880300	0.081300	2.761900	1.423900
Median	5.215000	0.060000	1.810000	1.005000
Maximum	7.140000	0.270000	25.81000	16.34000
Minimum	1.330000	0.000000	0.330000	0.140000
Std. Dev.	1.212117	0.063686	2.902389	2.170975
Skewness	-1.164632	0.819491	5.379143	4.960840
Kurtosis	4.084976	2.693835	41.58369	31.45725
Jarque-Bera	27.51100	11.58333	6685.176	3784.396
Probability	0.000001	0.003053	0.000000	0.000000
Sum	488.0300	8.130000	276.1900	142.3900
Sum Sq. Dev.	145.4535	0.401531	833.9625	466.6002
Observations	100	100	100	100

Berdasarkan data tabel diatas dapat dijelaskan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) (X1) memiliki nilai rata – rata sebesar 0.081300 , nilai tertinggi *Return On Asset* sebesar 0.270000 dan nilai terendah 0.000000 serta standar deviasi sebesar 0.063686 dengan jumlah observasi sebanyak 100 data. Dengan demikian semakin tinggi nilai *Return On Asset* yang diperoleh maka semakin baik nilai perusahaan.

Variabel *Current Ratio* (CR) (X2) diukur dengan membagi aktiva lancar dengan utang lancar, diperoleh nilai rata-rata 2.761900 yang mempunyai arti bahwa rata-rata keuntungan diperoleh perusahaan sebesar 2.761900. Nilai *Current Ratio* tertinggi yaitu 25.81000 dan nilai *Current Ratio* terendah sebesar 0.330000.

Variabel *Debt Equity Ratio* (DER) (X3) diukur dengan membagi total hutang dengan total aktiva, diperoleh nilai rata-rata 1.423900 yang mempunyai arti bahwa rata-rata keuntungan diperoleh perusahaan sebesar 1.423900. Nilai *Debt Equity Ratio* tertinggi yaitu 16.34000 dan nilai *Debt Equity Ratio* terendah sebesar 0.140000.

Variabel *Price to Book Value* (PBV) (Y) diukur dengan membagi harga saham per lembar dengan nilai buku per lembar saham, diperoleh nilai rata-rata 4.880300 yang mempunyai arti bahwa rata-rata keuntungan diperoleh sebesar 4.880300. Nilai *Price to Book Value* tertinggi yaitu 7.140000 dan nilai *Price to Book Value* terendah sebesar 1.330000.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Pemilihan Model

Regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga model yaitu common effect, fixed effect dan random effect. Masing-masing model memiliki kelebihan

dan kekurangannya masing-masing. Pemilihan model tergantung pada asumsi yang dipakai peneliti dan pemenuhan syarat-syarat pengolahan data statistik yang benar sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara statistik. Oleh karena itu langkah pertama yang harus dilakukan adalah memilih model dari ketiga yang tersedia.

a. Common effect model

Common effect model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data time series dan cross section. Metode ini bisa menggunakan pendekatan Ordinary least square (OLS) atau teknik kuadrat kecil untuk mengestimasi model data panel. Berikut tabel common effect:

Tabel 4.1
Regresi CEM

Dependent Variable: PBV				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/15/21 Time: 22:55				
Sample: 2010 2019				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 100				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.539359	0.256789	17.67738	0.0000
ROA	0.197749	2.009673	0.098399	0.9218
CR	0.061357	0.043137	1.422373	0.1582
DER	0.109137	0.058830	1.855116	0.0666
R-squared	0.047455	Mean dependent var		4.880300
Adjusted R-squared	0.017688	S.D. dependent var		1.212117
S.E. of regression	1.201349	Akaike info criterion		3.243945
Sum squared resid	138.5509	Schwarz criterion		3.348152
Log likelihood	-158.1973	Hannan-Quinn criter.		3.286119
F-statistic	1.594225	Durbin-Watson stat		0.395088
Prob(F-statistic)	0.195835			

Berdasarkan hasil estimasi untuk model regresi data panel common effect model secara statistik variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana nilai prob ROA sebesar 0,92 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Sedangkan CR dan DER tidak berpengaruh signifikan dengan memiliki prob CR sebesar 0,15 dan DER sebesar 0,06 lebih besar dari $\alpha = 0,05$.

b. Fixed effect model

Fixed effect mengasumsikan bahwa adanya perbedaan antar individu yang diakomodasi dari perbedaan intersepnya.

Tabel 4.2
Regresi FEM

Dependent Variable: PBV				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 08/15/21 Time: 22:59				
Sample: 2010 2019				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 100				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.581507	0.074725	61.31142	0.0000
ROA	3.488306	0.603676	5.778437	0.0000
CR	-0.009916	0.014759	-0.671858	0.5035
DER	0.029904	0.019093	1.566283	0.1209
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.685821	Mean dependent var	8.927700	
Adjusted R-squared	0.642486	S.D. dependent var	5.537743	
S.E. of regression	0.685923	Sum squared resid	40.93262	
F-statistic	15.82603	Durbin-Watson stat	1.266949	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				

R-squared	0.709006	Mean dependent var	4.880300
Sum squared resid	42.32610	Durbin-Watson stat	1.015783

Berdasarkan hasil estimasi untuk model regresi data panel fixed effect model secara statistik variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana nilai prob ROA sebesar 0,00, sedangkan CR dan DER tidak berpengaruh signifikan dengan nilai CR sebesar 0,50 dan DER sebesar 0,12 lebih besar dari $\alpha = 0,05$.

c. Random effect

Random effects akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada Model ini juga disebut dengan Error Component Model (ECM) atau teknik Generalized Least Square (GLS).

Tabel 4.3
Regresi REM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.531639	0.332465	13.63041	0.0000
ROA	3.488755	1.430132	2.439464	0.0165
CR	-0.008914	0.027986	-0.318520	0.7508
DER	0.062957	0.040563	1.552083	0.1239
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.907720	0.6301
Idiosyncratic random			0.695461	0.3699
Weighted Statistics				
R-squared	0.074651	Mean dependent var	1.149161	
Adjusted R-squared	0.045734	S.D. dependent var	0.723155	
S.E. of regression	0.706425	Sum squared resid	47.90745	
F-statistic	2.581542	Durbin-Watson stat	0.918444	
Prob(F-statistic)	0.057908			

	Unweighted Statistics		
R-squared	-0.007488	Mean dependent var	4.880300
Sum squared resid	146.5426	Durbin-Watson stat	0.300256

Berdasarkan hasil estimasi untuk model regresi data panel random effect model secara statistik variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana nilai prob ROA sebesar 0,01, sedangkan CR dan DER tidak berpengaruh signifikan dengan nilai CR sebesar 0,75 dan DER sebesar 0,12 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Setelah memilih model yang tepat digunakan dalam mengelola data panel, maka dapat dilakukan tiga pengujian, yakni:

1. Uji chow

Uji chow digunakan untuk menentukan model apa yang akan dipilih antara common effect model atau fixed effect model. Hipotesis uji chow yakni:

H0: Common effect

H1: Fixed effect

Tabel 4.4

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	22.162242	(9,87)	0.0000	
Cross-section Chi-square	119.169142	9	0.0000	

Hasil dari uji chow pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross-section F adalah $0.0000 < 0.05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa Fixed effect model lebih tepat digunakan.

2. Uji Hausman

Uji hausman adalah pengujian statistik yang digunakan untuk memilih model yang terbaik antara fixed effect atau random effect yang paling tepat digunakan. Hipotesis uji hausman adalah sebagai berikut:

H0: Random effect model

H1: Fixed effect model

Tabel 4.5
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		6.050763	3	0.1092
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROA	3.799212	3.488755	0.080147	0.2728
CR	-0.012782	-0.008914	0.000016	0.3315
DER	0.058088	0.062957	0.000054	0.5075
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: PBV				
Method: Panel Least Squares				
Date: 09/07/21 Time: 08:54				
Sample: 2010 2019				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 100				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.524014	0.169604	26.67406	0.0000
ROA	3.799212	1.457884	2.605978	0.0108
CR	-0.012782	0.028268	-0.452162	0.6523

DER	0.058088	0.041223	1.409108	0.1624
	Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.710705	Mean dependent var		4.880300
Adjusted R-squared	0.670803	S.D. dependent var		1.212117
S.E. of regression	0.695461	Akaike info criterion		2.232254
Sum squared resid	42.07891	Schwarz criterion		2.570926
Log likelihood	-98.61268	Hannan-Quinn criter.		2.369320
F-statistic	17.81096	Durbin-Watson stat		1.046702
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan hasil uji hausman diatas, dapat dilihat chi square tabel untuk degree of freedom 3 sedangkan chi square statistiknya adalah sebesar 6.050763 sehingga ditarik kesimpulan signifikan dan H0 diterima. Selain menggunakan metodostatistik, hasil uji hausman juga dapat dilihat melalui nilai probabilitas cross-section random yakni $0.1092 > 0.05$ sehingga H0 diterima. Jadi dapat disimpulkan sementara adalah random effect model lebih tepat untuk digunakan.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier ini adalah untuk mengetahui apakah suatu model random effect lebih baik dari pada metode common effect (OLS) maka digunakan uji lagrange multiplier (LM). Hipotesis LM test adalah:

H0 : Common effect model

H1 : Random effect model

Tabel 4.6
Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided			
(all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	164.9993 (0.0000)	0.474033 (0.4911)	165.4733 (0.0000)
Honda	12.84521 (0.0000)	0.688501 (0.2456)	9.569775 (0.0000)
King-Wu	12.84521 (0.0000)	0.688501 (0.2456)	9.569775 (0.0000)
Standardized Honda	14.66289 (0.0000)	0.987919 (0.1616)	7.567720 (0.0000)
Standardized King-Wu	14.66289 (0.0000)	0.987919 (0.1616)	7.567720 (0.0000)
Gourierioux, et al.*	--	--	165.4733 (< 0.01)

Berdasarkan hasil uji lagrange multiplier pada tabel diatas nilai cross section one-side ditunjukkan oleh angka yang paling bawah yaitu 0.0000 dimana nilainya lebih kecil dari 0.05, sehingga lagrange multiplier test ini menunjukkan bahwa menerima H1 yang berarti metode estimasi terbaik adalah random effect pada variabel Y.

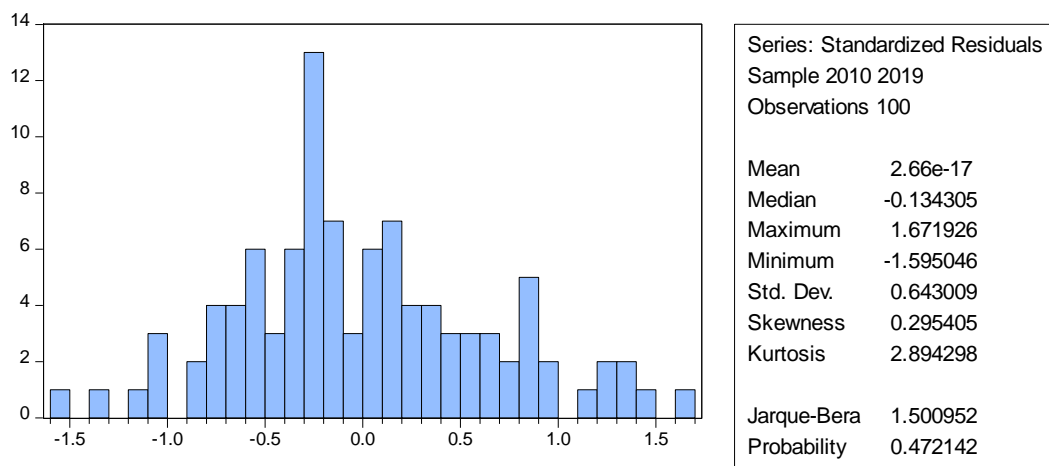
4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model terbaik. Adapun pengujian asumsi klasik yang dapat digunakan adalah: uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dari aplikasi eviews 10 dapat ditempuh dengan uji jarque-bera (JB test) pengujian hipotesisi normal. Apabila nilai probabilitas JB test $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya apabila $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.1
Uji Normalitas



Hasil uji normalitas pada gambar diatas dapat dilihat nilai probabilitas jarque-bera (JB) dapat dinyatakan normal apabila nilai probabilitas > 0.05 . dari hasil pengolahan data tersebut dapat diperoleh nilai probabilitasnya 0.47, hal ini berarti bahwa $0.47 > 0.05$ maka data dari model tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel bebas dalam model regresi linier. Uji multikolonieritas dilakukan dengan melihat nilai perhitungan koefisien korelasi antar variabel independenya. Apabila nilai koefisien korelasinya lebih tinggi dari 0.80 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolonieritas. Hasil perhitungan nilai koefisien korelasi yang menggunakan eviews 10 menghasilkan nilai koefisien korelasi yang kurang dari 0,80 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas dalam model estimasi.

Tabel 4.7
Uji Multikolonieritas

	ROA	CR	DER
ROA	1.000000	0.217138	-0.290421
CR	0.217138	1.000000	-0.207708
DER	-0.290421	-0.207708	1.000000

Dari hasil output Eviews pada tabel diatas dapat dilihat bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki koefisien korelasi diatas 0,80 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari masalah multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Metode pengujian yang digunakan adalah uji glajser. Probabilitas < Alpha (0.05), H0 ditolak, H1 diterima dan Probabilitas > Alpha (0.05), H1 ditolak, H0 diterima. Berikut ini tabel hereroskedasitas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 09/07/21 Time: 23:11				
Sample: 2010 2019				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 100				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.526185	0.105240	4.999873	0.0000
ROA	-0.300141	0.904623	-0.331786	0.7408
CR	-0.018105	0.017540	-1.032189	0.3048
DER	-0.016341	0.025579	-0.638851	0.5246
	Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.323923	Mean dependent var	0.428511	
Adjusted R-squared	0.230671	S.D. dependent var	0.491996	
S.E. of regression	0.431536	Akaike info criterion	1.277807	
Sum squared resid	16.20144	Schwarz criterion	1.616479	
Log likelihood	-50.89036	Hannan-Quinn criter.	1.414874	
F-statistic	3.473630	Durbin-Watson stat	2.003157	
Prob(F-statistic)	0.000333			

Dapat dilihat pada tabel diatas Probabilitas pada masing-masing variabel independen tidak ada yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Berikut ini adalah tabel dalam menentukan autokorelasi.

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				
F-statistic	25.31317	Prob. F(2,95)		0.0000
Obs*R-squared	21.64546	Prob. Chi-Square(2)		0.0000
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID				
Method: Least Squares				
Date: 09/19/21 Time: 23:20				
Sample: 1 100				
Included observations: 100				
Presample missing value lagged residuals set to zero.				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	0.934928	2.586147	0.361514	0.7185
CR	-0.114792	0.067931	-1.689834	0.0943
DER	-0.089380	0.085212	-1.048916	0.2969
RESID(-1)	0.527229	0.101590	5.189794	0.0000
RESID(-2)	0.162016	0.105171	1.540501	0.1268
R-squared	0.216455	Mean dependent var		0.993527
Adjusted R-squared	0.183463	S.D. dependent var		2.226650
S.E. of regression	2.012055	Akaike info criterion		4.284897
Sum squared resid	384.5945	Schwarz criterion		4.415155
Log likelihood	-209.2448	Hannan-Quinn criter.		4.337614
Durbin-Watson stat	1.768143			

Nilai DW yang keluar dari data oleh Eviews diatas sebesar 1,7681, oleh karena nilai DW $1,7681 >$ dari batas DU 1,7364 dan tidak lebih dari nilai 4-DU sebesar 2,2636 maka dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak autokorelasi.

4.2.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik secara persial ataupun simultan memiliki hubungan antara X1, X2, dan X3 berpengaruh terhadap Y. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji t dan F.

4.3.1 Uji t (uji parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independennya. Berdasarkan pengolahan eviews versi 10, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.531639	0.332465	13.63041	0.0000
ROA	3.488755	1.430132	2.439464	0.0165
CR	-0.008914	0.027986	-0.318520	0.7508
DER	0.062957	0.040563	1.552083	0.1239

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil uji t (pengaruh variabel X secara parsial terhadap Y) sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat
- 2) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima, yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 3) Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau 0,05 dengan kata lain jika p (probabilitas) $> 0,05$ maka dinyatakan tidak signifikan, dan sebaliknya jika p (probabilitas) $< 0,05$ maka dinyatakan signifikan.

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 : diterima jika : $- t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $df = n-k$

H_0 : ditolak jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $- t_{hitung} < - t_{tabel}$

- 1) **Pengujian Hipotesis 1: Return On Asset (ROA) Bepengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

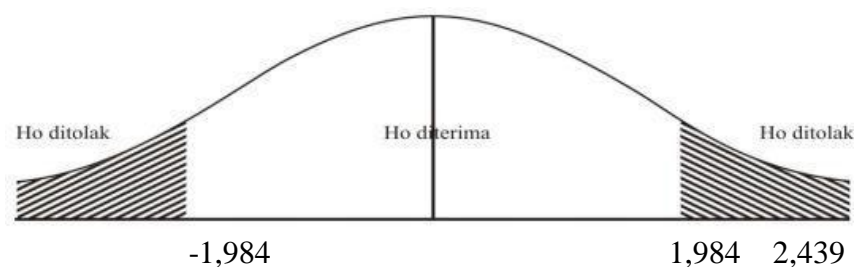
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah current ratio secara parsial (individual) mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap nilai perusahaan. Dari data eviews versi 10, untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai untuk $n = 100 - 2 = 98$ maka diperoleh uji t sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = 2,439$$

$$t_{\text{tabel}} = 1,984$$

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- HO diterima jika : $t_{\text{hitung}} < -1,984$ atau $t_{\text{hitung}} \leq 1,984$ yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (return on asset) terhadap variabel terikat (nilai perusahaan).
- HO ditolak jika : $t_{\text{hitung}} > 1,984$ atau $-t_{\text{hitung}} < -1,984$ yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas (return on asset) terhadap variabel terikat (nilai perusahaan).



Gambar 4.2

Kriteria Uji t : Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh return on asset terhadap nilai perusahaan diperoleh t-hitung untuk variabel return on asset sebesar 2,439 sehingga $2,439 > 1,984$ dimana nilai signifikan 0,0165 lebih kecil $\alpha = 0,05$ hal ini berarti HO ditolak dan Ha diterima artinya return on asset berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta

islamic index tahun 2010-2019. Hal ini menunjukkan semakin tinggi laba yang di peroleh perusahaan akan berdampak pada nilai perusahaan.

2) Pengujian Hipotesis 2: *Current Ratio* (CR) Bepengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

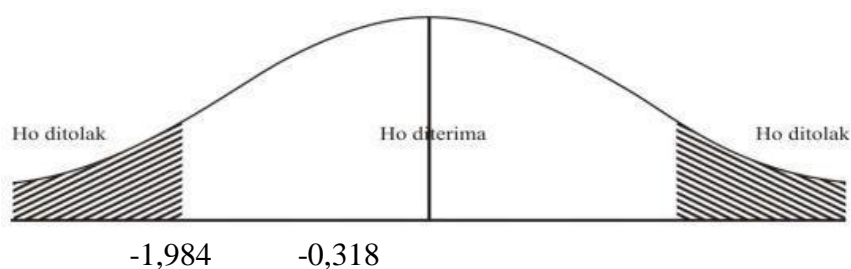
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah current ratio secara parsial (individual) mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap nilai perusahaan. Dari data eviews versi 10, untuk criteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai untuk $n = 100 - 2 = 98$ maka diperoleh uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = -0,318$$

$$t_{tabel} = 1,984$$

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- c) H_0 diterima jika : $t_{hitung} < -1,984$ atau $t_{hitung} \leq 1,984$ yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (current ratio) terhadap variabel terikat (nilai perusahaan).
- d) H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 1,984$ atau $-t_{hitung} < -1,984$ yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas (current ratio) terhadap variabel terikat (nilai perusahaan).



Gambar 4.3

Kriteria Uji t : Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh current ratio terhadap nilai perusahaan diperoleh t-hitung untuk variabel current ratio sebesar -0,318 sehingga $-0,318 < -1,984$ dimana nilai signifikan 0.7508 lebih besar $\alpha = 0,05$ hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak artinya current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2010-2019. Hal ini menunjukkan perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajiban financial yang berjangka pendek tepat pada waktunya sehingga berdampak terhadap nilai perusahaan.

3) Pengujian Hipotesis 3: *Debt Equity Ratio (DER)* Bepengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

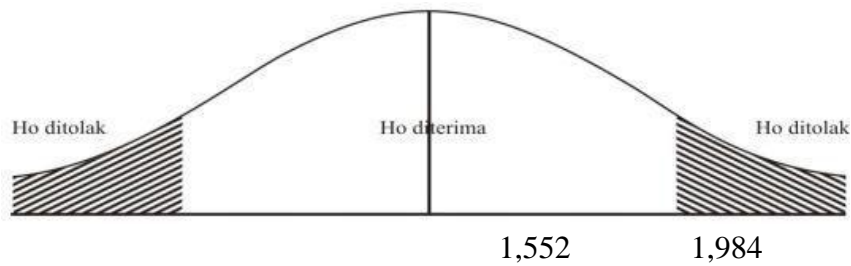
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah debt equity ratio secara parsial (individual) mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap nilai perusahaan. Dari data eviews versi 10, untuk criteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai untuk $n = 100 - 2 = 98$ maka diperoleh uji t sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = 1,552$$

$$t_{\text{tabel}} = 1,984$$

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) H_0 diterima jika : $t_{\text{hitung}} < -1,984$ atau $t_{\text{hitung}} \leq 1,984$ yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (current ratio) terhadap variabel terikat (nilai perusahaan).
- b) H_0 ditolak jika : $t_{\text{hitung}} > 1,984$ atau $-t_{\text{hitung}} < -1,984$ yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas (current ratio) terhadap variabel terikat (nilai perusahaan).



Gambar 4.4

Kriteria Uji t: Debt Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh debt equity ratio terhadap nilai perusahaan diperoleh t-hitung untuk variabel debt equity ratio sebesar 1,552 sehingga $1,552 < 1,984$ dimana nilai signifikan 0.1239 lebih besar $\alpha = 0,05$ hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak artinya debt equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2010-2019. Hal ini menunjukkan dalam membiayai operasional perusahaan lebih banyak menggunakan dana dari pihak kreditor dibandingkan dengan modal sendiri sehingga berdampak terhadap nilai perusahaan.

4.3.2 Uji f

Uji statistic F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y) dengan nilai signifikan value F test $< 0,05$

Kriteria pengujian:

- a) Tolak H_0 apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $-f_{hitung} < -f_{tabel}$
- b) Terima H_0 apabila $-f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $-f_{hitung} < -f_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program eviews 10 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Ringkasan F-stastic dan prob (F-statistic)

F-statistic	2.581542
Prob(F-statistic)	0.057908

Berdasarkan tabel diatas untuk menguji hipotesisnya maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$ nilai Fhitung untuk $n=100$ adalah sebagai berikut:

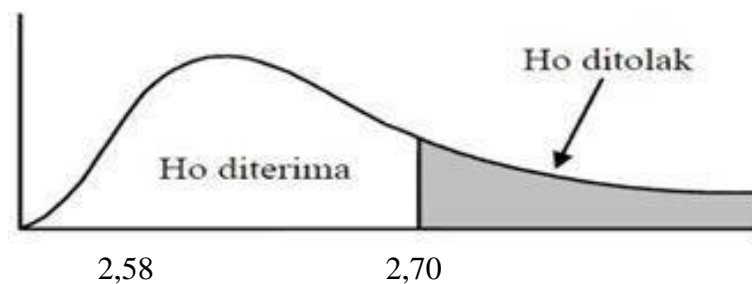
$$f_{\text{tabel}} = n-k-1 = 100-3-1 = 96$$

$$f_{\text{hitung}} = 2,58 \text{ dan } f_{\text{tabel}} = 2,70$$

Kriteria pengujian:

- Ho diterima jika : $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ atau $-f_{\text{hitung}} > -f_{\text{tabel}}$
- Ho ditolak jika : $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ atau $-f_{\text{hitung}} > -f_{\text{tabel}}$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program eviews 10 maka diperoleh hasil sebagai berikut:



Gambar 4.5

Kritereria Uji f

Berdasarkan pada gambar uji F diatas, maka diperoleh : f_{hitung} sebesar 2,58 lebih kecil dari f_{tabel} sebesar 2,70 ($2,58 < 2,70$) dengan tingkat signifikan sebesar 0,057 (sig 0,057 > 0,05). Berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa return on asset, current ratio, debt equity ratio secara simultan tidak berpengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2010-2019.

4.3.3 Koefisien Determinasi

Nilai R-Square adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut pengujian statistiknya:

Tabel 4.12
Koefisien Determinasi

R-squared	0.216455
-----------	----------

Berdasarkan hasil pengujian regresi koefisien determinasi pada tabel di atas terlihat bahwa nilai R-square yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 21% atau sama dengan 21%. Hal ini berarti bahwa 21% diberikan kepada variabel return on asset, current Ratio, dan debt equity ratio secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan, sedangkan sisanya 79% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *return on asset* terhadap nilai perusahaan diperoleh t-hitung untuk variabel return on asset sebesar 2,439 sehingga $2,439 > 1,984$ dimana nilai signifikan 0,0165 lebih kecil $\alpha = 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya return on asset berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta

islamic index tahun 2010-2019. Hal ini menunjukkan semakin tinggi laba yang di peroleh perusahaan akan berdampak pada nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Sudiani & Darmayanti, 2016), (Nurwani, 2019), dan hasil penelitian (Alpi & Batubara, 2021) menyimpulkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh return on asset terhadap nilai perusahaan, maka penulis menyimpulkan bahwa return on asset berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index tahun 2010-2019.

4.3.2 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *current ratio* terhadap nilai perusahaan diperoleh t-hitung untuk variabel current ratio sebesar -0,318 sehingga $-0,318 < -1,984$ dimana nilai signifikan 0.7508 lebih besar $\alpha = 0,05$ hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak artinya current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index tahun 2010-2019. Hal ini menunjukkan perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajiban financial yang berjangka pendek tepat pada waktunya sehingga berdampak terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Wulandari, 2013) bahwa likuiditas yang diukur dengan Current Ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price Book Value. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis secara teori, pendapat

maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh current ratio terhadap nilai perusahaan, maka penulis menyimpulkan current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index tahun 2010-2019.

4.3.3 Pengaruh *Debt Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *debt equity ratio* terhadap nilai perusahaan diperoleh t-hitung untuk variabel current ratio sebesar 1,552 sehingga $1,552 < 1,984$ dimana nilai signifikan 0.1239 lebih besar $\alpha = 0,05$ hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak artinya *debt equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index tahun 2010-2019. Hal ini menunjukkan dalam membiayai operasional perusahaan lebih banyak menggunakan dana dari pihak kreditor dibandingkan dengan modal sendiri sehingga berdampak terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Irawan & Nurhadi, 2016), dan (Rialdy, 2018) struktur modal yang diukur dengan *debt equity ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *debt equity ratio* terhadap nilai perusahaan, maka penulis menyimpulkan *debt equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index tahun 2010-2019.

4.3.4 Pengaruh *Return On Asset, Current Ratio, Debt Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji F yang dilakukan maka diperoleh hasil analisis variabel *return on asset, current ratio*, dan *debt equity ratio* secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, terlihat dari f_{hitung} sebesar 2,58 lebih kecil dari f_{tabel} sebesar 2,70 ($2,58 < 2,70$) dengan tingkat signifikan sebesar 0,057 ($sig, 0,057 > 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa *return on asset, current ratio, debt equity ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2010-2019.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Oktrima, 2017) *return on asset, current ratio*, dan *debt equity ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2010-2019.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on asset*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2010-2019, dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2010-2019 *return on asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2010-2019 *current ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2010-2019 *debt equity ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2010-2019 secara simultan *return on asset* (ROA), *current ratio* (CR), *debt equity ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian perusahaan menunjukkan semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan akan berdampak terhadap nilai perusahaan.

Maka dari itu perusahaan harus mampu mempertahankan kondisi tersebut sehingga perusahaan memiliki nilai perusahaan yang baik.

2. Berdasarkan hasil penelitian perusahaan menunjukkan perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajiban financial yang berjangka pendek tepat pada waktunya sehingga berdampak terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu disarankan perusahaan harus mampu mengelola kewajiban financial atau hutang jangka pendek sehingga perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang baik bagi investor.
3. Berdasarkan hasil penelitian perusahaan menunjukkan dalam membiayai operasional perusahaan lebih banyak menggunakan dana dari pihak kreditor dibandingkan dengan modal sendiri sehingga berdampak terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu perusahaan harus mampu menggunakan modal sendiri daripada menggunakan dana dari pihak kreditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F., & Batubara, S. S. (2021). Studi Profitabilitas: Antaseden Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(1), 46–53.
- Arifianto, M., & Chabachib, M. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ-45 Periode 2011-2014). *Journal Of Management*, 5(1), 1–12.
- Astarani, J. (2016). Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Audit Dan Akuntansi*, 5(1), 49–76.
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 3275–3302. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. PT Raja Grafindo.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Efni, Y., Hadiwidjojo, D., Salim, U., & Rahayu, M. (2011). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden : Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 10(1), 128–141.
- Fahmi, I., & Idris, S. (2015). *Pengantar Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Alfabeta.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU Press.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo.
- Harmono, H. (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis*. Bumi Aksara.
- Henny, H., & Susanto, L. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 390–398.
- Hery, H. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT.Grafindo.
- Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2012). *Prinsip - Prinsip Manajemen Keuangan*

(*Fundamentals Of Financial Management*). Salemba Empat.

- Innafisah, L., Afifudin, & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *E-JRA*, 08(7), 37–52.
- Irawan, D., & Nurhadi, K. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 4(2), 358–372.
- Jannah, W. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1), 93–105. <https://doi.org/10.22219/jaa.v2i1.8360>
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi*. UMSU Press.
- Juliandi, I. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu Bisnis*. Citapustaka Media perintis.
- Kasmir, K. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Perusahaan*. PT. Raja Grafindo.
- Kasmir, K. (2014). *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kayobi, I. G. M. A., & Anggraeni, D. (2015). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Debt To Total Asset (DTA), Dividen Tunai, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 101–119.
- Khoirunnisa, F., Purnamasari, I., & Tanuatmodjo, H. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 3(2), 21–32. <https://doi.org/10.17509/jbme.v3i2.14211>
- Kuncoro, M. (2018). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi (Bagaimana Meneliti Dan Menulis Tesis)*. Erlangga.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Mahendra, A., Sri artini, L. gede, & Suarjaya, A. G. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Stategi Bisnis, Dan Kewirausahaan*, 6(2), 130–138.
- Martono, A. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Ekonisia.
- Moeljadi, M. (2010). *Manajemen Keuangan: Pendekatan Kuantitatif Dan*

Kualitatif. Bayumedia.

- Munawir, M. (2013). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.
- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas likuiditas Dan Ukuran Per. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 5(2), 144–153.
- Nurwani, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 221–228.
- Oktrima, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sekuritas*, 1(1), 98–107.
- Pertiwi, P. J., Tommy, P., & Tumiwa, J. R. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 4(1), 1369–1380.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Citapustaka Media.
- Ratnasari, L., & Budiyanto. (2016). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(6), 1–15.
- Rialdy, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1(3), 272–288.
- Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–18.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE.
- Sari, E. L., & Wijayanto, A. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Risiko Sebagai Variabel Mediasi. *Journal Analysis Management*, 4(4), 281–291.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. BPFE.
- Septiani, N. P. N., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis Dan Likuiditas Pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(3), 1682–1710. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p02>
- Sjahrial, D. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media.

- Sjahrial, D., & Purba, D. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Mitra Wacana Media.
- Subramanyam, K. . (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga.
- Sudiani, & Darmayanti. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Invesment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4545–4547.
- Sugiarto, A. (2012). Analisa Pengaruh Beta, Size Perusahaan, Der Dan Pbv Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 3(1), 8–14. <https://doi.org/10.15294/jda.v3i1.1939>
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Sugiono, L. P., & Christiawan, Y. J. (2015). Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Industri Ritel Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2012. *Journal Business Accounting Review*, 1(2), 298–305.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2017). *Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Alfabeta.
- Sutrisno, S. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, Dan Aplikasi*. Ekonisia.
- Syamsuddin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan*. Rajawali Pers.
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika Dan Statiska Dengan Eviews*. UPP AMP YKPN.
- Wulandari, D. R. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening. *Journal Analysis Accounting*, 2(4), 455–463. <https://doi.org/10.15294/aaj.v2i4.4172>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data

PBV

KODE PERUSAHAAN	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-Rata
ADRO	430,26	248,55	183,51	117,77	109,43	52,66	153,53	155,87	97,46	111,05	166
AKRA	223,33	314,90	379,72	316,10	270,29	388,88	296,63	281,75	173,49	157,51	280
EXCL	384,91	283,71	307,86	290,05	295,56	221,22	116,40	146,25	198,68	176,06	242
INCO	396,07	246,71	186,17	210,85	277,01	121,65	209,70	216,70	236,15	255,77	236
INTP	243,91	177,96	212,78	160,20	187,22	172,17	108,44	164,52	146,23	151,72	173
JPFA	145,10	162,27	225,20	41,22	32,08	18,16	29,74	25,78	35,93	22,88	74
KLBF	285,94	264,98	73,01	68,94	87,85	56,56	56,97	57,01	46,58	45,45	104
PGAS	1007,91	581,26	672,18	564,39	696,60	312,48	292,99	188,94	227,82	230,82	478
PTPP	214,99	271,79	1258,01	275,74	741,68	366,56	184,65	90,94	85,48	86,64	358
PWON	53,45	380,46	8,64	7,92	7,49	6,31	6,17	6,44	4,87	3,79	49
RATA-RATA	339	293	351	205	271	172	146	133	125	124	

ROA

KODE PERUSAHAAN	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-Rata
ADRO	0,05	0,09	0,05	0,03	0,02	0,03	0,04	0,07	0,06	0,06	0,050
AKRA	0,04	0,27	0,05	0,04	0,05	0,06	0,06	0,07	0,08	0,03	0,075
EXCL	0,10	0,09	0,07	0,02	0,01	0	0	0	0,05	0,01	0,035
INCO	0,19	0,13	0,02	0,01	0,07	0,02	0	0	0,02	0,02	0,048
INTP	0,21	0,19	0,20	0,18	0,18	0,15	0,12	0,06	0,04	0,06	0,139
JPFA	0,15	0,08	0,09	0,04	0,02	0,03	0,11	0,05	0,09	0,07	0,073
KLBF	0,19	0,18	0,18	0,17	0,17	0,15	0,15	0,14	0,13	0,12	0,158
PGAS	0,19	0,20	0,23	0,19	0,12	0,06	0,04	0,03	0,04	0,01	0,111
PTPP	0,02	0,02	0,03	0,03	0,03	0,04	0,03	0,04	0,03	0,02	0,029
PWON	0,06	0,06	0,10	0,12	0,15	0,07	0,08	0,08	0,11	0,12	0,095
RATA-RATA	0,012	0,131	0,102	0,083	0,082	0,061	0,063	0,054	0,065	0,052	

CR

KODE PERUSAHAAN	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-Rata
ADRO	1,72	1,66	1,57	1,77	1,64	2,40	2,47	2,55	1,96	1,71	1,945
AKRA	1,20	1,35	1,44	1,17	1,08	1,49	1,27	1,62	1,39	1,23	1,324
EXCL	0,48	0,38	0,41	0,73	0,86	0,64	0,47	0,47	0,44	0,33	0,521
INCO	4,50	4,36	3,40	3,30	2,98	4,04	4,53	4,61	3,59	4,30	3,961
INTP	5,55	6,45	6,02	6,14	4,93	4,88	4,52	3,70	3,13	3,31	4,863
JPFA	2,62	1,59	1,82	2,06	1,77	1,80	2,07	2,34	1,79	1,73	1,959
KLBF	4,38	3,65	3,40	2,83	3,40	3,69	4,13	4,50	4,65	4,35	3,898
PGAS	3,71	5,50	4,19	2,00	1,70	25,81	2,60	2,65	1,54	1,96	5,166

PTPP	11,54	1,30	1,37	1,33	1,37	1,43	1,53	1,44	1,41	1,36	2,408
PWON	0,88	1,41	1,34	1,30	1,40	1,22	1,32	1,71	2,31	2,85	1,574
RATA-RATA	3,658	2,765	2,496	2,263	2,113	4,740	2,491	2,559	2,221	2,313	

DER

KODE PERUSAHAAN	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-Rata
ADRO	1,20	1,32	1,24	1,11	0,97	0,78	0,72	0,67	0,65	0,70	0,936
AKRA	1,64	1,29	1,80	1,73	1,48	1,09	0,96	0,86	1,01	1,13	1,299
EXCL	1,33	1,28	13,07	16,34	3,53	3,18	1,59	1,60	2,14	2,28	4,634
INCO	0,30	0,37	0,36	0,33	0,31	0,25	0,21	0,20	0,17	0,14	0,264
INTP	0,17	0,15	0,17	0,16	0,18	0,16	0,15	0,18	0,20	0,20	0,172
JPFA	1,00	1,18	1,43	2,04	2,22	1,97	1,26	1,39	1,33	1,28	1,510
KLBF	0,22	0,27	0,28	0,33	0,27	0,25	0,22	0,20	0,19	0,21	0,244
PGAS	0,99	0,81	0,66	0,60	0,95	1,15	1,16	0,97	1,48	1,28	1,005
PTPP	3,32	3,87	3,21	5,26	5,24	2,74	1,90	1,25	2,22	2,41	3,142
PWON	1,43	1,42	1,41	1,27	1,03	0,99	0,88	0,83	0,63	0,44	1,033
RATA-RATA	1,160	1,196	2,363	2,917	1,618	1,256	0,905	0,815	1,002	1,007	

Lampiran 2 Tranformasi Data Hasil Tabulasi X1,X2,X3 Dan Y

Kode Perusahaan	Periode	ROA	CR	DER	LN_PBV
ADRO	2010	0,05	1,72	1,2	6,06
ADRO	2011	0,09	1,66	1,32	5,52
ADRO	2012	0,05	1,57	1,24	5,21
ADRO	2013	0,03	1,77	1,11	4,77
ADRO	2014	0,02	1,64	0,97	4,70
ADRO	2015	0,03	2,4	0,78	3,96
ADRO	2016	0,04	2,47	0,72	5,03
ADRO	2017	0,07	2,55	0,67	5,05
ADRO	2018	0,06	1,96	0,65	4,58
ADRO	2019	0,06	1,71	0,7	4,71
AKRA	2010	0,04	1,2	1,64	5,41
AKRA	2011	0,27	1,35	1,29	5,75
AKRA	2012	0,05	1,44	1,8	5,94
AKRA	2013	0,04	1,17	1,73	5,76
AKRA	2014	0,05	1,08	1,48	5,60
AKRA	2015	0,06	1,49	1,09	5,96
AKRA	2016	0,06	1,27	0,96	5,69
AKRA	2017	0,07	1,62	0,86	5,64
AKRA	2018	0,08	1,39	1,01	5,16
AKRA	2019	0,03	1,23	1,13	5,06
EXCL	2010	0,1	0,48	1,33	5,95

EXCL	2011	0,09	0,38	1,28	5,65
EXCL	2012	0,07	0,41	13,07	5,73
EXCL	2013	0,02	0,73	16,34	5,67
EXCL	2014	0,01	0,86	3,53	5,69
EXCL	2015	0	0,64	3,18	5,40
EXCL	2016	0	0,47	1,59	4,76
EXCL	2017	0	0,47	1,6	4,99
EXCL	2018	0,05	0,44	2,14	5,29
EXCL	2019	0,01	0,33	2,28	5,17
INCO	2010	0,19	4,5	0,3	5,98
INCO	2011	0,13	4,36	0,37	5,51
INCO	2012	0,02	3,4	0,36	5,23
INCO	2013	0,01	3,3	0,33	5,35
INCO	2014	0,07	2,98	0,31	5,62
INCO	2015	0,02	4,04	0,25	4,80
INCO	2016	0	4,53	0,21	5,35
INCO	2017	0	4,61	0,2	5,38
INCO	2018	0,02	3,59	0,17	5,46
INCO	2019	0,02	4,3	0,14	5,54
INTP	2010	0,21	5,55	0,17	5,50
INTP	2011	0,19	6,45	0,15	5,18
INTP	2012	0,2	6,02	0,17	5,36
INTP	2013	0,18	6,14	0,16	5,08
INTP	2014	0,18	4,93	0,18	5,23
INTP	2015	0,15	4,88	0,16	5,15
INTP	2016	0,12	4,52	0,15	4,69
INTP	2017	0,06	3,7	0,18	5,10
INTP	2018	0,04	3,13	0,2	4,99
INTP	2019	0,06	3,31	0,2	5,02
JPFA	2010	0,15	2,62	1	4,98
JPFA	2011	0,08	1,59	1,18	5,09
JPFA	2012	0,09	1,82	1,43	5,42
JPFA	2013	0,04	2,06	2,04	3,72
JPFA	2014	0,02	1,77	2,22	3,47
JPFA	2015	0,03	1,8	1,97	2,90
JPFA	2016	0,11	2,07	1,26	3,39
JPFA	2017	0,05	2,34	1,39	3,25
JPFA	2018	0,09	1,79	1,33	3,58
JPFA	2019	0,07	1,73	1,28	3,13
KLBF	2010	0,19	4,38	0,22	5,66
KLBF	2011	0,18	3,65	0,27	5,58

KLBF	2012	0,18	3,4	0,28	4,29
KLBF	2013	0,17	2,83	0,33	4,23
KLBF	2014	0,17	3,4	0,27	4,48
KLBF	2015	0,15	3,69	0,25	4,04
KLBF	2016	0,15	4,13	0,22	4,04
KLBF	2017	0,14	4,5	0,2	4,04
KLBF	2018	0,13	4,65	0,19	3,84
KLBF	2019	0,12	4,35	0,21	3,82
PGAS	2010	0,19	3,71	0,99	6,92
PGAS	2011	0,2	5,5	0,81	6,37
PGAS	2012	0,23	4,19	0,66	6,51
PGAS	2013	0,19	2	0,6	6,34
PGAS	2014	0,12	1,7	0,95	6,55
PGAS	2015	0,06	25,81	1,15	5,74
PGAS	2016	0,04	2,6	1,16	5,68
PGAS	2017	0,03	2,65	0,97	5,24
PGAS	2018	0,04	1,54	1,48	5,43
PGAS	2019	0,01	1,96	1,28	5,44
PTPP	2010	0,02	11,54	3,32	5,37
PTPP	2011	0,02	1,3	3,87	5,61
PTPP	2012	0,03	1,37	3,21	7,14
PTPP	2013	0,03	1,33	5,26	5,62
PTPP	2014	0,03	1,37	5,24	6,61
PTPP	2015	0,04	1,43	2,74	5,90
PTPP	2016	0,03	1,53	1,9	5,22
PTPP	2017	0,04	1,44	1,25	4,51
PTPP	2018	0,03	1,41	2,22	4,45
PTPP	2019	0,02	1,36	2,41	4,46
PWON	2010	0,06	0,88	1,43	3,98
PWON	2011	0,06	1,41	1,42	5,94
PWON	2012	0,1	1,34	1,41	2,16
PWON	2013	0,12	1,3	1,27	2,07
PWON	2014	0,15	1,4	1,03	2,01
PWON	2015	0,07	1,22	0,99	1,84
PWON	2016	0,08	1,32	0,88	1,82
PWON	2017	0,08	1,71	0,83	1,86
PWON	2018	0,11	2,31	0,63	1,58
PWON	2019	0,12	2,85	0,44	1,33

Lampiran 3 Nilai Dekriptif Variabel Penelitian

Date: 08/15/21 Time: 21:33				
Sample: 2010 2019				
	PBV	ROA	CR	DER
Mean	4.880300	0.081300	2.761900	1.423900
Median	5.215000	0.060000	1.810000	1.005000
Maximum	7.140000	0.270000	25.81000	16.34000
Minimum	1.330000	0.000000	0.330000	0.140000
Std. Dev.	1.212117	0.063686	2.902389	2.170975
Skewness	-1.164632	0.819491	5.379143	4.960840
Kurtosis	4.084976	2.693835	41.58369	31.45725
Jarque-Bera	27.51100	11.58333	6685.176	3784.396
Probability	0.000001	0.003053	0.000000	0.000000
Sum	488.0300	8.130000	276.1900	142.3900
Sum Sq. Dev.	145.4535	0.401531	833.9625	466.6002
Observations	100	100	100	100

Lampiran 4 Ouput CEM,FEM Dan REM

Common Effect Model

Dependent Variable: PBV				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/15/21 Time: 22:55				
Sample: 2010 2019				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 100				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.539359	0.256789	17.67738	0.0000
ROA	0.197749	2.009673	0.098399	0.9218
CR	0.061357	0.043137	1.422373	0.1582
DER	0.109137	0.058830	1.855116	0.0666
R-squared	0.047455	Mean dependent var		4.880300
Adjusted R-squared	0.017688	S.D. dependent var		1.212117
S.E. of regression	1.201349	Akaike info criterion		3.243945
Sum squared resid	138.5509	Schwarz criterion		3.348152
Log likelihood	-158.1973	Hannan-Quinn criter.		3.286119
F-statistic	1.594225	Durbin-Watson stat		0.395088
Prob(F-statistic)	0.195835			

Fixed Effect Model

Dependent Variable: PBV				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 08/15/21 Time: 22:59				
Sample: 2010 2019				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 100				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.581507	0.074725	61.31142	0.0000
ROA	3.488306	0.603676	5.778437	0.0000
CR	-0.009916	0.014759	-0.671858	0.5035
DER	0.029904	0.019093	1.566283	0.1209
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.685821	Mean dependent var		8.927700
Adjusted R-squared	0.642486	S.D. dependent var		5.537743
S.E. of regression	0.685923	Sum squared resid		40.93262
F-statistic	15.82603	Durbin-Watson stat		1.266949
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.709006	Mean dependent var		4.880300
Sum squared resid	42.32610	Durbin-Watson stat		1.015783

Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.531639	0.332465	13.63041	0.0000
ROA	3.488755	1.430132	2.439464	0.0165
CR	-0.008914	0.027986	-0.318520	0.7508
DER	0.062957	0.040563	1.552083	0.1239
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.907720	0.6301
Idiosyncratic random			0.695461	0.3699
Weighted Statistics				
R-squared	0.074651	Mean dependent var	1.149161	
Adjusted R-squared	0.045734	S.D. dependent var	0.723155	
S.E. of regression	0.706425	Sum squared resid	47.90745	
F-statistic	2.581542	Durbin-Watson stat	0.918444	
Prob(F-statistic)	0.057908			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.007488	Mean dependent var	4.880300	
Sum squared resid	146.5426	Durbin-Watson stat	0.300256	

Lampiran 5 Uji Chow

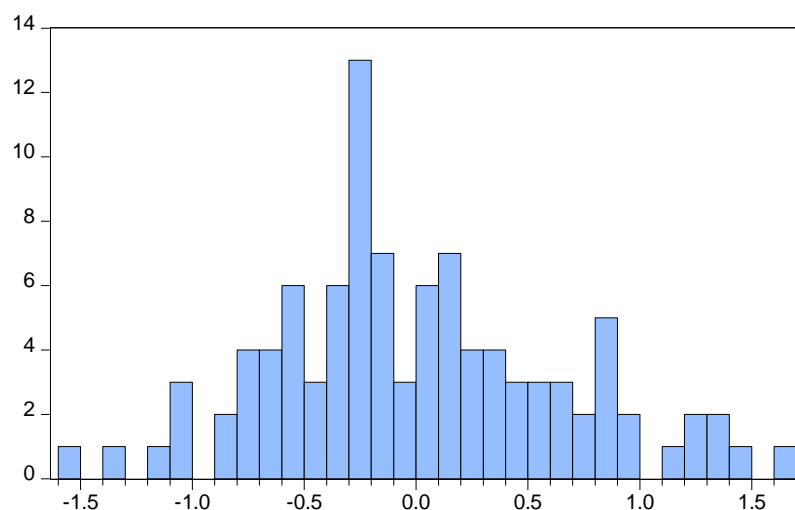
Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	22.162242	(9,87)	0.0000	
Cross-section Chi-square	119.169142	9	0.0000	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: PBV				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/15/21 Time: 23:03				
Sample: 2010 2019				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 100				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.539359	0.256789	17.67738	0.0000
ROA	0.197749	2.009673	0.098399	0.9218
CR	0.061357	0.043137	1.422373	0.1582
DER	0.109137	0.058830	1.855116	0.0666
R-squared	0.047455	Mean dependent var	4.880300	
Adjusted R-squared	0.017688	S.D. dependent var	1.212117	
S.E. of regression	1.201349	Akaike info criterion	3.243945	
Sum squared resid	138.5509	Schwarz criterion	3.348152	
Log likelihood	-158.1973	Hannan-Quinn criter.	3.286119	
F-statistic	1.594225	Durbin-Watson stat	0.395088	
Prob(F-statistic)	0.195835			

Lampiran 6 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		6.050763	3	0.1092
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROA	3.799212	3.488755	0.080147	0.2728
CR	-0.012782	-0.008914	0.000016	0.3315
DER	0.058088	0.062957	0.000054	0.5075
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: PBV				
Method: Panel Least Squares				
Date: 09/07/21 Time: 08:54				
Sample: 2010 2019				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 100				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.524014	0.169604	26.67406	0.0000
ROA	3.799212	1.457884	2.605978	0.0108
CR	-0.012782	0.028268	-0.452162	0.6523
DER	0.058088	0.041223	1.409108	0.1624
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.710705	Mean dependent var	4.880300	
Adjusted R-squared	0.670803	S.D. dependent var	1.212117	
S.E. of regression	0.695461	Akaike info criterion	2.232254	
Sum squared resid	42.07891	Schwarz criterion	2.570926	
Log likelihood	-98.61268	Hannan-Quinn criter.	2.369320	
F-statistic	17.81096	Durbin-Watson stat	1.046702	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/15/21 Time: 23:11				
Sample: 2010 2019				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 100				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.526185	0.105240	4.999873	0.0000
ROA	-0.300141	0.904623	-0.331786	0.7408
CR	-0.018105	0.017540	-1.032189	0.3048
DER	-0.016341	0.025579	-0.638851	0.5246
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.323923	Mean dependent var	0.428511	
Adjusted R-squared	0.230671	S.D. dependent var	0.491996	
S.E. of regression	0.431536	Akaike info criterion	1.277807	
Sum squared resid	16.20144	Schwarz criterion	1.616479	
Log likelihood	-50.89036	Hannan-Quinn criter.	1.414874	
F-statistic	3.473630	Durbin-Watson stat	2.003157	
Prob(F-statistic)	0.000333			

Uji Multikolinearitas

	ROA	CR	DER
ROA	1.000000	0.217138	-0.290421
CR	0.217138	1.000000	-0.207708
DER	-0.290421	-0.207708	1.000000

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				
F-statistic	25.31317	Prob. F(2,95)	0.0000	
Obs*R-squared	21.64546	Prob. Chi-Square(2)	0.0000	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID				
Method: Least Squares				
Date: 09/19/21 Time: 23:20				
Sample: 1 100				
Included observations: 100				
Presample missing value lagged residuals set to zero.				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	0.934928	2.586147	0.361514	0.7185
CR	-0.114792	0.067931	-1.689834	0.0943
DER	-0.089380	0.085212	-1.048916	0.2969
RESID(-1)	0.527229	0.101590	5.189794	0.0000
RESID(-2)	0.162016	0.105171	1.540501	0.1268
R-squared	0.216455	Mean dependent var	0.993527	
Adjusted R-squared	0.183463	S.D. dependent var	2.226650	
S.E. of regression	2.012055	Akaike info criterion	4.284897	
Sum squared resid	384.5945	Schwarz criterion	4.415155	
Log likelihood	-209.2448	Hannan-Quinn criter.	4.337614	
Durbin-Watson stat	1.768143			

Lampiran 8 Tabel Durbin Watson $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

Lampiran 9 Tabel Titik Presentase Distribusi t
Titik Presentase Distribusi t (df= 1 - 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Presentase Distribusi t (df= 41 - 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Presentase Distribusi t (df= 81 - 120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 10 Tabel Titik Distribusi f

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Mahasiswa : Anzhany Pratama
NIM : 1705160125
Pembimbing : Saprinal Manurung, SE, MA
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Siapa itu letak belanda masalah Indonesia masalah hukum & riset per perusahaan.	26/4/2021	ef
Bab 2	jumlahnya dua dan satu sub judul minimal 4 kali.	24/6/2021	ef
Bab 3	Mengedukai masalah dan teknik analisis data seperti regresi & serial korelasi	24/6/2021	ef
Daftar Pustaka	Sesuai dgn Mandhye.	24/6/2021	ef
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Sesuai dgn instr. pengumpul data berdasarkan variabel penelitian.	24/6/2021	ef
Persetujuan Seminar Proposal	Acc.	2/7/2021	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.

Medan, Juni 2021

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Saprinal Manurung, SE, MA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Rabu, 14 Juli 2021 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen berangka bahwa :

N a m a : Anzhany Pratama
N .P.M. : 1705160125
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 27 April 2000
Alamat Rumah : JL. Sekata Lingk IV Desa Kebun Lada Kec. Hinai Kabupaten Langkat
JudulProposal :Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	-
Bab I	1. Perbaiki cara penulisan dan kalimat penghubung 2. Tambahkan manfaat teoritis, manfaat praktis dan manfaat bagi peneliti selanjutnya
Bab II	1. Tambahkan lagi satu bagian sub bab di setiap sub bab 2. Kerangka konseptual ditambah teori dan analisisnya sesuai dengan hipotesis
Bab III	1. Perbaiki tabel waktu penelitian sampai rencana sidang
Lainnya	1. Tambahkan artikel dosen FEB UMSU
kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus
an	<input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Rabu, 14 Juli 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Saprinal Manurung, SE, MA

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembanding

Assoc.Prof.Raihanah Daulay,SE., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Rabu, 14 Juli 2021** menerangkan bahwa:

Nama : Anzhany Pratama
N .P.M. : 1705160125
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 27 April 2000
Alamat Rumah : JL. Sekata Lingk IV Desa Kebun Lada Kec. Hinai Kabupaten Langkat
JudulProposal :Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **Saprinal Manurung, SE, MA**

Medan, Rabu, 14 Juli 2021

TIM SEMINAR

Ketua


Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

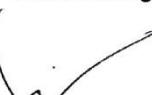
Sekretaris


Assoc.Prof.Dr.Jufrizen, SE., M.Si.


Pembimbing


Saprinal Manurung, SE, MA

Pembanding


Assoc.Prof.Raihanah Daulay, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I


Assoc.Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1590/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/22/2/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 22/2/2021

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Anzhany Pratama
NPM : 1705160125
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : KEUANGAN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini.

Identifikasi Masalah : Laba perusahaan mengalami ketidakstabilan pada setiap tahunnya yang mana akan berdampak pada prestasi perusahaan dalam segi hasil usaha maupun segi posisi keuangan. Hal ini salah satu dipengaruhi oleh volume penjualan menurun yang mempengaruhi perputaran modal kerja dan perputaran aktiva perusahaan sehingga perusahaan tidak bisa beroperasi secara efektif. Jika hal ini terus dibiarkan otomatis harga saham per tahun mengalami ketidakstabilan sehingga para investor akan ragu untuk membeli atau menanam sahamnya kepada perusahaan tersebut untuk tahun-tahun kedepannya karena mereka tau bahwa perusahaan tidak akan bertahan lama dan itu pun akan merugikan investor.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan
2. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas
3. Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Deviden Per Share Terhadap Harga Saham

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Anzhany Pratama)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238


PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1590/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/22/2/2021

Nama Mahasiswa : Anzhany Pratama
NPM : 1705160125
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : KEUANGAN
Tanggal Pengajuan Judul : 22/2/2021
Nama Dosen Pembimbing*) : Saprinal Manurung, SE, MA


Judul Disetujui**) : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur
Modal terhadap Nilai Perusahaan pada
Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic
Index

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen


(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 3 Maret 2021

Dosen Pembimbing


(S. Manurung)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1580 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 05 Juli 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Anzhany Pratama
N P M : 1705160125
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar DI Jakarta Islamic Index

Dosen Pembimbing : Saprinal Manurung,SE.,MA.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **05 Juli 2022**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 24 Dzulqaidah 1442 H
05 Juli 2021 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 1580 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2021
Lampiran :
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 24 Dzulqaidah 1442 H
05 Juli 2021 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
Di tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Anzhany Pratama
Npm : 1705160125
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Dekan


H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.



Tembusan :

1. Pertinggal



MSU

Cerdas | Terpercaya
Luh nurat ini agar disebarkan
manfaatnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rector@umsu.ac.id

Nomor : 2171/IL3-AU/UMSU-05/F/2021 Medan, 07 Shafar 1443 H
Lamp. : - 14 September 2021 M
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk **melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V**, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Anzhany Pratama**
N P M : **1705160125**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index**
Email : **azhipratama27@gmail.com**
Hp/Wa : **0813 7018 6273**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal.

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00641/BEI.PSR/09-2021
Tanggal : 27 September 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Anzhany Pratama
NIM : 1705160125
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Anzhany Pratama
NPM : 1705160125
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 27 April 2000
Jenis Kelamin : laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Sekata Lingk. IV Hinai

No. Telephone : 081370186273

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Oriza Sativa
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Siti Nabsiah SE
Pekerjaan : Pensiunan BRI
Alamat : Jl. Sekata Lingk. IV Hinai

3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 050713
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 3 Hinai
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Negeri 1 Stabat
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara (UMSU)